



SKRIPSI

ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA DALAM KOMPETISI DEBAT BERBASIS BUDAYA MELAYU PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 PEKANBARU



OLEH

ANIS MARHAMAH
NIM 12211223286

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2026 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA DALAM KOMPETISI DEBAT BERBASIS BUDAYA MELAYU PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 PEKANBARU

Diajukan Untuk Persyaratan Mencapai Gelar S1
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



OLEH

ANIS MARHAMAH
NIM 12211223286

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2026 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

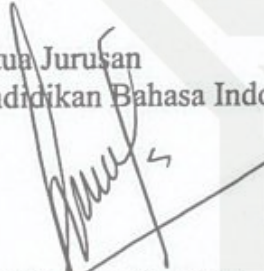
Skripsi dengan judul *“Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Kompetisi Debat Berbasis Budaya Melayu Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru”*, yang ditulis oleh Anis Marhamah, NIM 12211223286, disetujui untuk dilanjutkan pada Ujian Munaqasah Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2026

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing


Dr. Marius, M. Hum.
NIP 196601041993031004


Dr. H. Nursalim, M. Pd
NIP 196604101993031005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “*Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Kompetisi Debat Berbasis Budaya Melayu Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru*” yang ditulis oleh Anis Marhamah NIM 12211223286 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Ramadhan 1447 H / 04 Maret 2026, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 19 Ramadhan 1447 H

09 Maret 2026

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Martias, M. Hum

Penguji II


Weli Marlisa, M.Pd.

Penguji III


Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Penguji IV


Debi Febianto, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

NIP. 197511152003122000



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anis Marhamah
NIM : 12211223286
Tempat, Tanggal Lahir : Kuala Tungkal, 25 Agustus 2004
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Kompetisi Debat Berbasis Budaya Melayu Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



Anis Marhamah

NIM 12211223286

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur Alhamdulillah kepada Illahi Rabbi berkat rahmat dan karunia-Nya, kita semua masih diberi nikmat iman, nikmat jasmani maupun rohani dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Shalawat dan salam selalu terucap kepada kekasih Allah Swt, Nabi Muhammad Shalallaahu ‘Alaihi Wassalam beserta ahli baitnya dan seluruh umat Islam.

Alhamdulillah skripsi penulis yang berjudul: “Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Kompetisi Debat Berbasis Budaya Melayu Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru” telah penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan serta masih dirasakan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyusunnya sesuai dengan kemampuan yang ada. Bahkan penyusunan skripsi ini lebih baik karena bantuan dari segenap pihak terkait.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas doa, bantuan dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini serta memberi penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA., Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku wakil rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. selaku rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. selaku wakil rektor III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di UIN Suska Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta Wakil Dekan I Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., Wakil Dekan III Bapak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si., S.Ag., M.A., yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Dr. Martius, M. Hum., dan Bapak Afdhal Kusumanegara, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh akademisi dan staff Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang tidak putus-putusnya memberikan petunjuk dan arahnya kepada penulis selama proses penyelesaian studi.
4. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dr. H. Nursalim, M. Pd. yang sudah dengan sabar, ikhlas dan ketulusan hati dalam membimbing penulis serta memberikan arahan dari awal proses proposal hingga proses menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Penasehat Akademik (PA) Bapak Dr. H. Nursalim, M. Pd. yang selama ini telah banyak membantu, memberikan motivasi serta semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan program perkuliahan S1 dengan baik.
6. Orang tuaku tercinta, terutama Bapak dan Mamak, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta kepercayaan kepada anakmu ini. Berkat semua itu, setiap usaha yang aku lakukan senantiasa diliputi keberkahan, yakni kebaikan yang terus bertambah dan memberi manfaat, tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan cinta yang tak pernah putus, hingga akhirnya anak keduumu ini dapat menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa dan berhasil meraih gelar sarjana.
7. Teruntuk kakakku Nia Rahmawati terima kasih sudah menjadi kakak dan penyemangatku dalam meraih masa depan. Sangat besar dorongan, dukungan dan pengorbananmu, sehingga adikmu bisa sampai disini. Aku sangat menyayangimu.
8. Teruntuk adikku Wulan Nur'aini, yang selalu menjadi sumber semangat, keceriaan, dan kekuatan dalam setiap langkah perjalananku. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan tulus, serta kasih sayang yang selalu hadir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dalam suka maupun duka. Kehadiranmu menjadi pengingat untuk terus berjuang dan tidak menyerah.
9. Keluarga besar penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Semoga kita selalu dalam perlindungan Allah Swt.
 10. Terima kasih penulis ucapkan kepada Annisa Diniati Pratiwi yang selalu menemani perjalanan penulis disaat suka maupun duka, sehingga penulis bisa sampai dititik ini.
 11. Terima kasih kepada temanku tercinta yaitu Elita Rahmadheni yang telah memberi semangat, saran dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 12. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2022 terutama Kelas B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sudah menemani masa-masa perkuliahan penulis.
 13. Teruntuk Nurul Aulia, terima kasih sudah menjadi teman penulis dari kecil hingga sekarang dan selalu memberi semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat terus bangkit dan maju dalam segala hal terutama dalam penulisan skripsi ini.
 14. Teruntuk cla, alin dan lia yang sudah penulis anggap seperti saudara sendiri, terima kasih sudah menjadi teman dan menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 15. Terima kasih kepada teman-teman pondok pesanten yang sudah menemani penulis dari masa remaja hingga tumbuh besar bersama, besar harapan penulis untuk terus berhubungan baik dengan kalian.
 16. Teruntuk kakak Fajri Aprilia Setianingrum yang sudah penulis anggap seperti kakak sendiri, terima kasih sudah sangat banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi. Semoga kakak sukses selalu.
 17. Terima kasih untuk teman-teman KKN di Desa Tasik Tebing Serai 2025 yang telah menemani penulis selama masa-masa KKN.
 18. Terima kasih untuk teman-teman PLP SMAN 3 Kota Pekanbaru 2025 yang sudah menemani penulis selama masa-masa PLP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Teruntuk Syahrul Fitrah Ramadhan Siregar, terima kasih sudah menemani penulis dari tahun 2022 hingga sekarang dan juga telah memberi motivasi serta semangat, sehingga penulis dapat sampai dititik ini.

20. Teruntuk Anis Marhamah, terima kasih tetap mau berusaha dan tidak menyerah walaupun sudah melewati banyak rintangan dan cobaan. Terima kasih sudah bertahan sehingga kamu berhasil meraih mimpi serta harapanmu diperkuliahan ini, tetaplah semangat dan jadilah orang yang bermanfaat di masa depanmu.

Untuk semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungannya, semoga mendapatkan balasan kebaikan dan dipermudah dalam segala urusan. Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya memiliki keterbatasan dalam penyusunan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi menyempurnakan skripsi ini dan penelitian lanjutan lainnya. Dan dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khusus bagi para penulis itu sendiri dan bagi para pembaca yang lebih luas.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 05 Januari 2026

Penulis

Anis Marhamah

NIM 12211223286



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan ke pangkuan Rasulullah Saw. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ayah dan Ibu Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah (Sugiono) dan Ibu (Marlina) yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, ridho dan cinta kasih yang tiada terhingga, yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata “persembahan”. Yang rela mengorbankan uang dan waktu hanya untuk masa depan anak-anaknya agar menjadi lebih baik lagi, tak peduli kondisi yang terjadi demi sang buah hati.

Kakak Tersayang

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan pula karya kecil ini kepada Nia Rahmawati. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang diberikan dapat menjadikanku orang yang baik juga.

Adik Tersayang

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan pula karya kecil ini kepada Wulan Nur'aini. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang selalu kamu berikan selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Semoga setiap doa dan kebaikan yang kamu berikan membawa pengaruh baik dalam perjalanan hidupku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing

Teruntuk dosen pembimbing Tugas Akhir (Bapak Dr. H. Nursalim, M. Pd.) yang telah membimbing serta mengarahkanku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk semua dosen dan civitas akademik kampus yang telah membantu proses perkuliahan dan telah memberikan banyak pengalaman yang berharga bagiku.

Teman-teman

Dan untuk semua teman-teman senasib seperjuangan yang bersedia menjadi tempat bertukar pikiran, senda gurau menelusuri perjalanan perkuliahan, menyelesaikan Tugas Akhir bersamaan dan tak lupa selalu memberi kritik dan saran saat aku salah dalam perbuatan maupun perkataan. Semoga pertemanan kita tetap terjaga hingga ke jannah-Nya.

Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta.

- by “Anis Marhamah”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

*“Barangsiapa yang ingin sukses di dunia maka hendaklah dengan ilmu
barangsiapa yang ingin sukses di akhirat maka hendaklah dengan ilmu, dan
barangsiapa yang ingin sukses pada keduanya, maka hendaklah dengan ilmu
pula”*

-Imam Syafi'i-

*“It’s okay to be scared. We will never know the real answer until we try. Just trust
Allah.”*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Anis Marhamah, (2026): Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Kompetisi Debat Berbasis Budaya Melayu Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan berbicara sebagai salah satu aspek utama dalam penguasaan bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks kompetisi debat yang menuntut kemampuan berpikir kritis, berargumen logis, serta penggunaan bahasa yang efektif dan santun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru dalam kegiatan debat berbasis budaya melayu, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kegiatan debat yang dilaksanakan di sekolah. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa tergolong baik, ditunjukkan dengan kemampuan mengemukakan pendapat secara logis, pemilihan diksi yang sesuai konteks budaya, serta penggunaan bahasa yang sopan dan efektif. Namun, masih ditemukan beberapa kelemahan seperti penguasaan struktur argumen dan pengendalian emosi saat berdebat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa telah memiliki keterampilan berbicara yang baik. Kompetisi debat berbasis budaya juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, karena melalui kegiatan tersebut siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan berbicara secara alami dan kontekstual, tetapi juga membangun kesadaran terhadap nilai-nilai kearifan budaya melayu yang tercermin dalam cara mereka berpendapat dan berinteraksi.

Kata kunci: keterampilan berbicara, debat berbasis budaya melayu, bahasa Indonesia, siswa SMK.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Anis Marhamah, (2026): An Analysis of Indonesian Speaking Skill in a Malay Culture-Based Debate Competition among Grade X Students of SMK Negeri 4 Pekanbaru

This study is prompted by the importance of speaking skills as one of the main aspects of mastering the Indonesian language, particularly in the context of debate competitions that require the ability to think critically, present logical arguments, and use language effectively and politely. The purpose of this study is to analyze the Indonesian speaking skills of tenth-grade students of SMK Negeri 4 Pekanbaru, a vocational high school, in Malay culture-based debate activities and to identify the factors that influence them. The study used a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation of debate activities conducted at the school. The data were analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the students' speaking skills were generally good, as indicated by their ability to present logical opinions, select contextually appropriate diction, and use polite and effective language. However, several weaknesses were still found, such limited mastery of argument structure and limited emotional control during debates. This study concludes that students have good speaking skills. Malay culture-based debate competitions also provide meaningful learning experiences for students, as these activities not only develop their speaking skills naturally and contextually but also foster awareness of Malay cultural values reflected in the way they express opinions and interact.

Keywords: speaking skills, Malay culture-based debate, Indonesian Language, vocational high school students.

Tanggal, 10-03-2026

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.

NIP. 198106012007101002



الملخص

أنيس مرحة، (٢٠٢٦): تحليل مهارة الكلام باللغة الإندونيسية في مسابقة المناظرة القائمة على الثقافة الملايوية لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٤ بكنبارو

ينطلق هذا البحث من أهمية مهارة الكلام بوصفها أحد الجوانب الأساسية في إتقان اللغة الإندونيسية، ولا سيما في سياق مسابقات المناظرة التي تتطلب القدرة على التفكير النقدي وبناء الحجج المنطقية واستخدام اللغة استخدامًا فعالًا ومهذبًا. ويهدف هذا البحث إلى تحليل مهارة الكلام باللغة الإندونيسية لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٤ بكنبارو في أنشطة المناظرة القائمة على الثقافة الملايوية، وتحديد العوامل المؤثرة فيها. اعتمد البحث المنهج الوصفي الكيفي، حيث جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق لأنشطة المناظرة التي أُجريت في المدرسة. وقد تم تحليل البيانات عبر مراحل تقليل البيانات وعرضها استخلاص النتائج. وأظهرت نتائج البحث أنّ مهارة الكلام لدى الطلاب تُصنّف ضمن المستوى الجيد، ويتجلى ذلك في قدرتهم على عرض آرائهم بصورة منطقية واختيار الألفاظ الملائمة للسياق الثقافي واستخدام لغة مهذبة وفعّالة. ومع ذلك، لا تزال هناك بعض أوجه القصور، مثل ضعف إتقان بنية الحجّة والقدرة على ضبط الانفعالات أثناء المناظرة. ويخلص البحث إلى أنّ الطلاب يمتلكون مهارة جيدة في الكلام. كما توفّر مسابقات المناظرة القائمة على الثقافة تجربة تعليمية ذات معنى للطلاب، إذ تتيح لهم هذه الأنشطة تنمية مهارة الكلام بصورة طبيعية وسياقية، فضلًا عن تعزيز وعيهم بقيم الحكمة الثقافية الملايوية التي تنعكس في أساليب التعبير والتفاعل لديهم.

الكلمات المفتاحية: مهارة التحدّث، المناظرة القائمة على الثقافة الملايوية، اللغة الإندونيسية، طلاب المدرسة الثانوية المهنية

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PESETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
الملخص	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
G. Defenisi Istilah	10
1. Keterampilan Berbicara.....	11
2. Bahasa Indonesia.....	11
3. Kompetisi Debat Berbasis Budaya Melayu	11
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A. kajian Teori	13
1. Keterampilan Berbicara.....	13
a. Hakikat Keterampilan Berbicara	13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Keterampilan Berbicara.....	17
c. Tujuan Keterampilan Berbicara	22
d. Metode Penyampaian Berbicara.....	23
2. Debat Berbasis Budaya Melayu	24
a. Pengertian Debat Berbasis Budaya Melayu	24
b. Tujuan Debat Berbasis Budaya Melayu	26
c. Langkah-Langkah Debat Berbasis Budaya Melayu	27
d. Manfaat Debat Berbasis Budaya Melayu	28
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III.....	35
METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Partisipan.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi.....	40
2. Wawancara.....	41
3. Teknik Rekam	41
4. Teknik Dokumentasi	42
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Teknik Triangulasi Data	45
1. Triangulasi Penyidik	45
2. Trialungasi Sumber	46
3. Ketekunan.....	46
I. Prosedur Penelitian	46
1. Tahap Persiapan	46
2. Tahap Pelaksanaan	47
3. Tahap Penyusunan.....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	48
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Temuan Penelitian	48
a. Ketepatan Ucapan	48
b. Pilihan Kata	65
c. Intonasi	81
d. Struktur Kalimat.....	96
1. Faktor Pendukung	118
2. Faktor Penghambat.....	120
B. Pembahasan.....	121
BAB V.....	130
PENUTUP.....	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	139
A. Sekolah SMK Negeri 4 Pekanbaru.....	140
B. Pengamatan Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru	147
C. Kuesioner Wawancara Guru dan Siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru.....	151
D. Dokumentasi Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Kompetisi Debat.....	167
E. Dokumentasi Wawancara Bersama Guru dan Siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru	168

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara ialah keterampilan mengucap berbagai kata atau bunyi artikulasi yang bertujuan demi menyampaikan ekspresi, menyampaikan, atau menyatakan gagasan, pikiran, hingga perasaan. Selaku perkembangan dari batasan ini bisa dikatakan bahwasanya berbicara itu ialah sebuah mekanisme berbagai tanda yang bisa didengarkan (*audible*) serta dilihat (*visible*) yang mana mendayagunakan berbagai otot maupun jaringan otot pada tubuh manusia dengan tujuan serta maksud dari tiap ide atau gagasan dapat diintegrasikan. Berbicara ialah salah satu jenis kegiatan manusia dengan memakai sejumlah faktor, antara lain aspek psikologis, fisik, semantik, neurologis, serta linguistik. Secara sederhana, hal ini sering disebut menjadi sarana manusia yang paling fundamental untuk melakukan kontrol sosial.

Salah satu kemampuan terpenting yang harus dimiliki manusia saat ingin berkomunikasi adalah berbicara. Jika komunikasinya dilakukan selaras akan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) saat menerapkan bahasa tersebut, dengan begitu komunikasi akan terlaksana secara efektif sekaligus lancar. Lalu, bila bahasanya digunakan dengan benar maka akan menjadi suatu ucapan. Secara umum, kemampuan khalayak dalam bergaul dengan baik dapat membantu orang mencapai tujuan hidup yang lebih tinggi. Menurut Firmansyah (2020) Berbicara pada dasarnya adalah proses pengucapan tata bunyi bahasa. Sehingga, dapat disebutkan bahwa keterampilan berbicara termasuk dalam



aspek utama dan sangat penting dalam komunikasi. Dengan keterampilan berbicara inilah kita bisa mengendalikan proses saat berkomunikasi.

Secara khusus, salah satu aspek terpenting pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah penguasaan bahasa yang kuat dalam berbagai aktivitas komunikasi. Salah satu bentuk pengujian keterampilan berbicara yang paling kompleks adalah debat, jenis debat ini tidak hanya melibatkan kefasihan dalam berbahasa tetapi juga menunjukkan kemampuan berpikir kritis serta menyampaikan argumentasi secara logis. Dalam konteks pendidikan, debat juga sering kali digunakan menjadi sebuah metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta memperluas wawasan mereka khususnya pada bagian isu sosial dan budaya melayu yang dapat meningkatkan rasa ingin tahunya.

Debat merupakan salah satu jenis kegiatan formal yang memberikan wadah bagi individu untuk mendiskusikan suatu permasalahan, memperkuat argumentasi, dan menguji kemampuan retorikanya. Dilansir melalui Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005:240), debat yakni perbincangan antar sejumlah individu yang mengkaji sebuah persoalan serta tiap orang memaparkan alasan atau pendapatnya. Widyamartaya (1999:21) menambahkan bahwa berdebat juga bisa diartikan berbicara pada lawan bicaranya demi menyerang atau membela pendapatnya, beradu logika maupun kepandaian satu sama lain. Melalui debat, peserta tidak hanya mampu mengevaluasi materi namun juga mengartikulasikan argumen secara logis dan meyakinkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, kegiatan debat juga dijadikan sebagai salah satu cara untuk melatih kemampuan berbicara siswa. Di SMK Negeri 4 Pekanbaru, kegiatan kompetisi debat dilaksanakan secara rutin, yaitu satu kali dalam setiap bulan. Kegiatan ini dilakukan agar siswa memiliki kesempatan untuk berlatih menyampaikan pendapat, mengemukakan argumen, serta menanggapi pendapat orang lain dengan cara yang lebih terarah. Melalui kegiatan debat yang dilakukan secara berkala tersebut, siswa menjadi lebih terbiasa berbicara di depan kelas dan lebih berani mengungkapkan pendapatnya. Selain itu, kegiatan ini juga dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi suatu permasalahan. Kegiatan debat ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membahas berbagai isu yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan budaya, termasuk nilai-nilai budaya Melayu yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di daerah Riau.

Perkembangan keterampilan berbicara di Indonesia khususnya debat berbasis budaya melayu menjadi fenomena menarik dalam pengembangan keterampilan berbicara. Sebagai salah satu komponen identitas Bangsa, budaya melayu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi dan retorika dalam perdebatan. Latar belakang budaya pembicara sering kali menghalangi strategi yang melibatkan argumentasi, diksi, dan penggunaan ekspresi verbal dan nonverbal dalam debat. Mengingat hal ini, penting untuk memahami bagaimana suatu budaya melayu dapat meningkatkan atau melemahkan efektivitas komunikasi dalam sebuah debat dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap keterampilan dalam debat tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Derasnya pengaruh budaya asing melalui media digital sering kali menjadikan siswa kurang sadar, mendukung dan menghargai budaya melayu. Kompetisi debat berbasis budaya melayu memberikan solusi untuk mengintegrasikan pendidikan keterampilan berbicara dengan pemahaman budaya Indonesia, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih menantang dan kontekstual. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan debat berbasis budaya melayu, seperti penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran bahasa, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus memperkuat rasa apresiasi terhadap budaya melayu. Dengan begitu, penting agar melaksanakan pengembangan kemampuan yang berpusat kepada peserta didik melalui keterampilan debat berbasis budaya melayu yang tidak hanya relevan dengan masa sekarang, akan tetapi juga mampu melestarikan dan menonjolkan identitas budaya bangsa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang mendasar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Indonesia. Misalnya, penelitian oleh Wang Qun (2016) mengungkapkan bahwa metode interaktif berbasis komunikasi lintas budaya melayu efektif untuk membuat kemampuan peserta didik terhadap bahasa Indonesia meningkat. Metode ini mendorong interaksi langsung antar pembelajar dengan memperhatikan perbedaan budaya dalam pola komunikasi. Hasil penelitian Wang Qun menunjukkan bahwa memahami perbedaan gaya komunikasi dapat membantu siswa membuat argumen yang lebih logis dan koheren selama berdebat.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini ditujukan guna menjalankan analisis taraf keterampilan berbicara bahasa Indonesia dalam kompetisi debat berbasis budaya melayu, dengan menyoroti bagaimana elemen budaya melayu mempengaruhi strategi argumentasi, pemilihan kata, serta efektivitas komunikasi dalam debat. Hasil studi ini diharap mampu menyajikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran berbasis budaya melayu yang semakin efektif untuk membuat kemampuan peserta didik di Indonesia terkait berbicara mengalami peningkatan. (Sari, 2013:3)

Kondisi ini juga ditandai dengan penggunaan bahasa yang efektif. Berdasarkan pengamatan awal, peserta debat sering mengalami kesulitan dalam memberikan argumen yang sistematis dan jelas. Beberapa peserta sering kali belum memahami cara menyusun kalimat sesuai dengan konteks debat, sehingga penyampaian gagasan mereka sulit dipahami. Hal ini menjadi semakin rumit karena peserta perlu memahami berbagai norma komunikasi budaya melayu dan menyesuaikan strategi argumentasinya dengan nilai-nilai budaya melayu yang ditampilkan. Faktor penyebabnya dapat berasal dari kurangnya pemahaman terhadap struktur bahasa, minimnya latihan berbicara dalam konteks formal atau metode pembelajaran yang belum terlalu efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

Dari latar belakang yang ada, peneliti hendak menelaah terkait analisis keterampilan berbicara bahasa Indonesia dalam kompetisi debat berbasis budaya melayu. Pada studi ini, peneliti hendak cenderung berpusat terhadap aspek keterampilan berbicara yang mencakup ketepatan ucapan, pilihan kata, intonasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan struktur kalimat dalam debat. Peneliti akan melakukan kajian mendalam terkait bagaimana peserta debat mengembangkan argumen, menyusun kalimat yang efektif, serta menyesuaikan penggunaan bahasa sesuai dengan konteks budaya melayu yang diangkat dalam debat. Penelitian ini diproyeksikan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi berbicara peserta debat agar mereka mampu menyampaikan ide dengan jelas, logis, sekaligus selaras akan norma kebahasaan yang diberlakukan, baik pada kompetisi debat maupun dalam situasi komunikasi lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan, peneliti menemukan bahwa keterampilan berbicara siswa kurang mendapat perhatian yang maksimal, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sering kali lebih terfokus pada aspek teoritis, seperti pemahaman tata bahasa, membaca, dan menulis, sementara keterampilan berbicara siswa kurang mendapat perhatian yang maksimal. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya kemampuan berbicara siswa, terutama dalam situasi yang membutuhkan pengungkapan argumen secara terstruktur dan efektif. Siswa seringkali kesulitan dalam berbicara di depan umum, menyampaikan ide secara sistematis, dan berkomunikasi dengan percaya diri. Meskipun keterampilan berbicara ialah kemampuan yang fundamental di aktivitas keseharian maupun dunia profesional, pembelajaran yang ada saat ini belum cukup memberikan ruang yang optimal bagi siswa untuk berlatih berbicara secara aktif. Oleh karena itu, perlu diterapkan metode pengajaran yang lebih inovatif sekaligus bermanfaat dalam membuat keterampilan bicara siswa



meningkat, salah satunya melalui penggunaan keterampilan berdebat berdasarkan adat istiadat melayu yang dapat menilai keterampilan bicara siswa secara praktis. (Sabardila dan Wardani, 2020:342).

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, banyak siswa yang terpapar oleh budaya asing melalui media digital, yang dapat mempengaruhi cara mereka menghargai dan memahami budaya melayu. Pengaruh budaya asing yang sangat dominan melalui internet, film, musik, dan media sosial sering kali mengurangi apresiasi siswa terhadap nilai-nilai budaya Indonesia Akibatnya, sebagian siswa menjadi kurang mengenal serta memahami nilai-nilai budaya Melayu yang sebenarnya dapat dijadikan sebagai bagian dari pembelajaran bahasa, khususnya dalam kegiatan berbicara. Selain itu, rendahnya pemahaman terhadap budaya lokal juga menyebabkan siswa kurang mampu mengaitkan pembahasan dalam kegiatan debat dengan nilai-nilai budaya Melayu yang ada di lingkungan mereka. Di sisi lain, meskipun globalisasi berdampak negatif terhadap pendidikan lokal, penelitian yang menghubungkan dampak globalisasi dengan pengajaran keterampilan bahasa Indonesia berbasis pendidikan lokal di tingkat sekolah menengah atas masih cukup lemah. Hal ini menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pentingnya integrasi nilai budaya melayu dalam pengajaran bahasa yang relevan dengan tantangan komunikasi di dunia global. Dengan begitu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang bisa memperkuat keterampilan berbicara siswa dengan tetap menjaga dan melestarikan identitas budaya nasional mereka, salah satunya melalui kompetisi debat berbasis budaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melayu yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai keberagaman budaya Indonesia dalam konteks komunikasi yang lebih luas.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi permasalahan yang dipaparkan, penelitian ini hendak berfokus kepada analisis keterampilan berbicara dalam kompetisi debat berbasis budaya melayu terhadap siswa kelas X TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) 1 SMK Negeri 4 Pekanbaru. Penelitian ini akan menyoroti diberbagai aspek keterampilan berbicara, termasuk kelancaran berbicara, ketepatan dalam menyusun argumen, penggunaan diksi yang sesuai, serta keberhasilan dalam menyampaikan gagasan secara logis dan persuasif dalam konteks debat. Untuk menganalisis keterampilan siswa dalam berbicara, penelitian ini akan mengacu pada teori yang membahas unsur-unsur berbicara, yaitu ketepatan ucapan, pilihan kata, intonasi dan struktur kalimat dalam komunikasi. Dalam penelitian ini, unsur budaya yang digunakan difokuskan pada budaya melayu yang berkaitan dengan fenomena global dengan tema “Apakah penggunaan bahasa Indonesia berperan penting dalam melestarikan budaya melayu di era globalisasi?”. Aspek-aspek ini akan menjadi fokus utama dalam mengevaluasi bagaimana siswa mengembangkan keterampilan berbicara mereka, hingga berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas komunikasi mereka pada kompetisi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan berbicara bahasa Indonesia dalam kompetisi debat berbasis budaya melayu pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara bahasa Indonesia dalam kompetisi debat berbasis budaya melayu pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Indonesia dalam kompetisi debat berbasis budaya melayu pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara bahasa Indonesia dalam kompetisi debat berbasis budaya melayu pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil studi ini dibagi dalam 2 bagian, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini dapat memberi kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia, terutama yang berkaitan dengan keterampilan berbicara dalam konteks debat yang berbasis budaya melayu.



Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa mampu membuat kepercayaan dirinya meningkat dalam berkomunikasi hingga siswa mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memahami nilai-nilai budaya melayu yang dapat disampaikan secara efektif melalui bahasa.
- b) Bagi seorang guru atau tenaga pengajar penelitian ini memberikan informasi yang sangat berguna untuk merancang kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Hasil studi bisa dipakai menjadi acuan dalam membuat kualitas pengajaran keterampilan berbicara siswa dalam berdebat meningkat, dengan memperhatikan aspek budaya melayu yang relevan, konteks lokal dan sosial siswa.
- c) Bagi peneliti pribadi selaku calon guru bahasa Indonesia, studi ini bisa peneliti tetapkan sebagai contoh dalam memperluas pemahaman sekaligus pengalaman dalam mengimplementasikan kompetisi debat terkait pembelajaran secara khusus pada keterampilan berbicara.

G. Defenisi Istilah

Penelitian ini terkait dengan “Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Kompetisi Debat Berbasis Budaya Melayu Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru.” Oleh karena itu, untuk memastikan supaya tidak ada kekeliruan untuk mendalami konsep atau istilah yang dipergunakan pada studi ini, maka peneliti perlu memberikan contoh penjelasan dari beberapa istilah tersebut, yakni mencakup:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Berbicara

Menurut Adawiyah (2017), keterampilan berbicara tidak hanya dilihat sebagai kemampuan mekanis dalam melafalkan kata-kata, melainkan sebagai kemampuan untuk menyusun dan menyampaikan gagasan secara logis, jelas, dan sesuai dengan konteks situasi. Ia menekankan bahwa "pengembangan keterampilan berbicara harus mencakup aspek artikulasi, intonasi, dan penggunaan bahasa yang tepat supaya pesan yang dipaparkan bisa pendengar terima dengan baik" (Adawiyah, 2017, hlm. 130).

Bahasa Indonesia

Rahmawati dan Kusuma (2018) berpendapat bahwa Bahasa Indonesia merupakan lebih dari sekadar alat komunikasi. Bahasa ini juga mengandung nilai-nilai budaya, sejarah, dan identitas bangsa yang memungkinkan setiap penuturnya untuk mengungkapkan jati diri. Menurut mereka, "penguasaan Bahasa Indonesia secara mendalam dapat mencerminkan kekayaan budaya serta meningkatkan rasa nasionalisme dan persatuan di kalangan masyarakat" (Rahmawati & Kusuma, 2018, hlm. 50).

Kompetisi Debat Berbasis Budaya Melayu

Hidayat (2020) mengemukakan bahwa kompetisi debat berbasis budaya melayu merupakan inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan unsur-unsur kearifan budaya melayu ke dalam proses argumentasi. Menurutnya, "dengan menggabungkan nilai budaya dalam debat, peserta tidak hanya dilatih untuk berpikir kritis dan komunikatif, tetapi juga diajak untuk memahami serta menghargai keberagaman budaya yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat" (Hidayat, 2020, hlm. 210). Pendapat ini menyoroti pentingnya pendekatan budaya melayu dalam meningkatkan kesadaran identitas dan nilai-nilai budaya melayu melalui debat.

Dalam konteks penelitian ini, kompetisi debat berbasis budaya Melayu dipahami sebagai kegiatan debat yang menjadikan nilai-nilai, norma, tradisi, serta pandangan hidup masyarakat Melayu sebagai dasar dalam membahas suatu permasalahan. Melalui kegiatan debat tersebut, peserta tidak hanya menyampaikan pendapat berdasarkan logika dan fakta, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya Melayu. Dengan demikian, argumen yang disampaikan tidak terlepas dari identitas budaya, kearifan lokal, serta cara pandang masyarakat Melayu dalam menanggapi berbagai persoalan yang berkembang di kehidupan sosial.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Berbicara

a. Hakikat Keterampilan Berbicara

Pada ilmu komunikasi kita dapat mengetahui pengertian bahasa yakni salah satu simbol bunyi yang diucapkan oleh manusia dengan tujuan melakukan komunikasi. Sebelum memahami keterampilan berbicara yang efektif sekaligus berkaitan akan dasar keterampilan berbicara, terdapat 2 aspek fundamental dalam melakukan komunikasi yang harus dipahami dan diperhatikan oleh manusia guna untuk membuat komunikasi menjadi lebih efektif. Pertama yang perlu dipahami adalah hakikatnya bahasa merupakan sebuah simbol bunyi yang diucapkan. Kedua yang perlu dipahami yaitu bahasa dipakai untuk alat komunikasi. Pada kenyataannya, hakikat bahasa itu sendiri merupakan simbol bunyi yang diucap. Kemampuan berbicara mengacu pada sarana berbahasa yang pokok.

Merujuk pada keterampilan berbicara, pada awal mula kita dapat mencapai kewajiban kita dalam melakukan komunikasi di lingkungan masyarakat setempat secara baik dan efektif. Kemampuan berbicara, menjelaskan secara lisan terkait makna serta perasaan, hal ini sudah jauh dimiliki serta dipelajari oleh siswa sebelum mereka menduduki jenjang pendidikan sekolah yang salah satunya bertujuan untuk menyampaikan pendapat atau keinginan mereka. Taraf keterampilan berbicara peserta

didik beragam macam dimulai dari taraf lancar atau baik, sedang, kurang atau gagap. (Tarigan, 1998:39)

Salah satu yang paling penting saat berkomunikasi adalah keterampilan berbicara. Komunikasi bisa berjalan dengan baik sekaligus benar serta selaras dengan PUEBI menerapkan bahasa, sementara hakikat bahasa ialah ucapan. Keterampilan berbicara yang baik di depan umum mampu mendukung pencapaian jenjang karier yang lebih optimal (Sukirman, 2016). Proses mengucapkan tata bunyi bahasa tersebut tidak lain yakni berbicara. Maka, dapat dibilang bahwasanya keterampilan berbicara merupakan suatu bentuk komunikasi yang paling penting untuk mencapai komunikasi yang baik. Sehingga melalui keterampilan berbicara kita bisa mengatur proses komunikasi.

Keterampilan berbicara termasuk dalam proses yang efektif. Adanya keterampilan berbicara, mampu membuat seseorang mudah mengungkapkan bermacam informasi seperti (tanggapan, ide, gagasan, peristiwa, fakta, dan sebagainya). Kita bisa mengutarakan keinginan dan kemauan, serta menyampaikan bermacam perasaan yang dirasakan. Dalam sejumlah pembelajaran komunikasi, menyampaikan berbagai hal saat keterampilan tersebut berlangsung. Tiap komunikasi yang melibatkan keterampilan berbicara pastinya akan terkait dengan pembicara serta pendengar yang ada pada hubungan yang memiliki sifat kreatif sekaligus aktif. Tidak hanya itu, cara bicara sangat berhubungan akan kepribadian atau karakteristik yang dimiliki seorang individu. (Mahadin, 2020:162)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan berbicara yakni salah satu perwujudan dalam proses pembelajaran siswa. Tiap pengguna bahasa yang dari segi fisik maupun psikologis normal tentunya siswa bisa bicara dengan baik dan benar. Tapi, individu yang bisa bicara belum tentu mereka memiliki kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara pada dasarnya yakni mereka mampu menyusun konsep dengan cara logis sekaligus sistematis, lalu memaparkannya melalui kode kebahasaan menyesuaikan kaidah bahasa yang dipergunakan dan konteks komunikasi yang efektif, kemudian menyampaikannya secara tepat, lancar, sekaligus jelas. Para peserta didik perlu menguasai kemampuan berbicara pada proses pembelajaran di sekolah.¹

Keterampilan berbicara menjadi sebuah media atau metode untuk memperluas serta memperbanyak pengetahuan. Keterampilan berbicara ini diklasifikasikan dalam bentuk keterampilan berbahasa yang memiliki sifat produktif, yang hakikatnya tidak sekadar berupa media dalam mengungkapkan bermacam pendapat, informasi, atau demi menyampaikan ekspresi diri semata. Akan tetapi kemampuan berbicara pun menjadi sarana guna menerapkan dan memperbanyak pengetahuan juga pemahaman peserta didik terkait beragam aspek-aspek lingkup kehidupan. Kemampuan berbicara yang efektif bagi peserta didik mampu digunakan untuk mendapatkan informasi terkait apa, bagaimana,

¹ Erwin Harianto, 'Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9.4 (2020), 411–22 <<https://doi.org/10.58230/27454312.56>>.

mengapa, dimana, siapa dan bilamana tentang bermacam hal yang mereka jumpai dan ketahui, baik di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitarnya.

Keterampilan berbicara bisa diperluas menjadi beragam topik. Selain itu, keterampilan digunakan menjadi saran dalam memaparkan informasi dengan jelas dan tepat. Akibatnya, siswa yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran tidak akan dapat mengungkapkannya sebaik mereka yang memahaminya secara lengkap atau seefektif mereka yang memiliki kesadaran diri yang kuat dalam suasana kelompok. Dengan begitu, demi mengupayakan peningkatan keterampilan berbicara mereka, peserta didik harus diajarkan beberapa teknik yang akan memungkinkan mereka menjadi lebih efektif di masa mendatang.

Tarigan (1990) pun memaparkan, pembelajaran berbicara juga sepatutnya dilandasi oleh konsep dasar berbicara selaku media komunikasi serta berbagai dasar lainnya. Konsep dasar berbicara media berkomunikasi meliputi 4 bagian, di antaranya bagian pertama, berbicara serta menyimak ialah 2 aktivitas resiprokal. Berbicara serta menyimak ialah 2 aktivitas yang tidak sama. Tapi, keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain, bagaikan mata uang yang satu sisi sebagai sarana berbicara sementara sisi yang lain sebagai kegiatan menyimak. Bagian kedua, berbicara ialah proses seseorang membangun komunikasi. Berbicara pun menjadi sarana komunikasi dengan kondisi lingkungannya. Jikalau hal tersebut dihubungkan dengan fungsi bahasa artinya berbicara menjadi media

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan pemahaman beradaptasi, memahami serta mengelola lingkungannya. Fungsi heuristik kerap dipaparkan melalui pertanyaan yang menuntut jawaban. Ketiga, berbicara yakni kreatifitas berekspresi.

Dengan ekspresi kreatif, manusia bukan sekadar memaparkan ide, namun sekaligus memanifestasi kepribadian dirinya. Bukan sekadar memakai pesona ucapan serta memaparkan apa yang ingin disampaikan, namun seseorang mampu memaparkan ekspresi kreatifnya dengan murni, ceria, fisik, serta spontan. Perkembangan persepsi maupun kepekaan pada perkembangan kemampuan berkomunikasi mendorong pencapaian taraf kreativitas serta ekspresi intelektual tertinggi. Singkatnya, yang keempat adalah tingkah laku. Salah satu bentuk ekspresi pembicara adalah berbicara. Dari berbicara, pembicara sesungguhnya mencerminkan diri mereka melalui berbicara.

b. Pengertian Keterampilan Berbicara

Pada KBBI (1997), berbicara yaitu (1) bercakap, berkata, berbahasa, (2) membentuk pendapat (melalui tulisan, perkataan dsb). Salah satu unsur yang secara jelas sekaligus ringkas mengungkapkan amanat serta pesan disebut berbicara. Pembicara melaksanakan encode serta mempunyai kode bahasa dalam memaparkan amanat maupun pesan yang jelas serta bermakna. Pesan serta amanat ini kemudian diterima pendengar yang melaksanakan decode terhadap berbagai kode yang dikirimkan serta memberi interpretasi. Hal demikian merupakan timbal balik tanggapan antara pembicara dengan pendengar yang nantinya terus mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pergantian peran dari pembicara menjadi pendengar serta begitu sebaliknya.

Djargo Tarigan, dkk (1998,12-13) memaparkan, berbicara ialah kemampuan memaparkan pesan dengan bahasa lisan pada orang lain. Berbicara terkait akan pemakaian bahasa dengan cara lisan. Lain halnya dengan pemaparan Nurgiyantoro (1995:276) yang memaparkan, berbicara ialah kegiatan berbahasa kedua yang dilakdanakan manusia pada aktivitas berbahasa, yakni sesudah aktivitas mendengar. Pemakaian bahasa dengan cara lisan bisa bergantung dari sejumlah faktor. Penilaian kemampuan berbicara meliputi: (1) ketepatan ucapan, (2) pilihan kata, (3) intonasi, (4) dan struktur kalimat.

1. Ketepatan Ucapan (Artikulasi)

Menurut Tarigan (1985), ketepatan ucapan adalah kemampuan untuk mengucapkan kata atau bunyi bahasa secara jelas dan benar sehingga mudah dipahami oleh pendengar. Artikulasi yang tepat mencakup pelafalan huruf, tekanan kata, dan kecepatan bicara. Ketepatan ucapan penting untuk memastikan pesan tersampaikan secara efektif dan menghindari kesalahpahaman.

2. Pilihan Kata (Diksi)

Tarigan menekankan bahwa kemampuan memilih kata yang tepat (diksi) adalah aspek penting dalam keterampilan berbicara. Pilihan kata yang tepat harus sesuai dengan konteks pembicaraan, memperjelas maksud, dan menunjukkan kemampuan bahasa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Penggunaan kosakata yang kaya dan bervariasi akan membuat pembicaraan lebih menarik dan komunikatif.

3. Intonasi

Intonasi adalah perubahan nada suara yang digunakan untuk menekankan makna, menunjukkan perasaan, dan mengatur alur komunikasi. Tarigan menekankan bahwa intonasi yang baik membuat tuturan terdengar hidup, menarik, dan lebih mudah dipahami. Intonasi juga berfungsi untuk memberi penekanan pada kata atau gagasan tertentu.

4. Struktur Kalimat

Menurut Tarigan, kemampuan menyusun kalimat yang runtut, logis, dan koheren merupakan aspek penting dalam berbicara. Struktur kalimat yang baik memungkinkan pembicara menyampaikan ide secara sistematis sehingga pendengar dapat mengikuti alur pemikiran dengan mudah. Kalimat yang kacau atau tidak logis akan menyulitkan komunikasi.

Menurut Tarigan (1985), keterampilan berbicara siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat bersifat mendukung maupun menghambat. Faktor-faktor tersebut memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana siswa mampu mengekspresikan gagasan dengan jelas, tepat, dan efektif. Keberadaan faktor pendukung akan mempermudah siswa dalam mengembangkan kemampuan berbicara,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan faktor penghambat dapat membatasi potensi dan kualitas komunikasi lisan yang dihasilkan.

1. Faktor Pendukung Keterampilan Berbicara

a. Lingkungan Belajar yang Kondusif

Menurut Brown (2001), lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan terbuka mempengaruhi kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam komunikasi. Lingkungan yang kondusif mendorong keberanian siswa untuk berbicara tanpa takut salah.

b. Dukungan Guru (Teacher Support)

Harmer (2007) menyatakan bahwa bimbingan dan dorongan dari guru sangat penting untuk membangun kepercayaan diri dan kemampuan berbicara siswa. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan berbicara.

c. Metode Pembelajaran yang Menarik

Menurut Nunan (1999), penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, misalnya debat, diskusi kelompok, role-play, dapat merangsang kemampuan berbicara karena siswa dilibatkan aktif secara praktis.

d. Dukungan Teman Sebaya (Peer Support)

Vygotsky (1978) menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kemampuan bahasa. Siswa yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat dukungan teman sebaya lebih termotivasi untuk berbicara dan belajar dari feedback teman.

2. Faktor Penghambat Keterampilan Berbicara

a. Kurangnya Rasa Percaya Diri

Menurut Chaney (1998), rendahnya kepercayaan diri membuat siswa enggan berbicara, takut salah, atau canggung ketika tampil di depan kelas. Hal ini menghambat praktik berbicara yang konsisten.

b. Keterbatasan Kosakata Formal

Brown (2001) menyatakan bahwa keterbatasan kosakata membatasi kemampuan siswa untuk mengekspresikan gagasan secara tepat dan variatif.

c. Minimnya Pengalaman Berbicara di Forum Resmi

Menurut Harmer (2007), pengalaman berbicara secara formal memengaruhi kelancaran dan kepercayaan diri siswa. Siswa yang jarang tampil di depan publik cenderung grogi dan kurang siap menghadapi situasi berbicara resmi.

d. Faktor Psikologis dan Lingkungan Negatif

Tarigan (1985) menekankan bahwa stres, rasa takut, atau lingkungan yang tidak mendukung dapat mengurangi efektivitas keterampilan berbicara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Tujuan Keterampilan Berbicara

Secara umum, tujuan dari seseorang berbicara yakni ditujukan demi memberi hiburan, informasi, memberi stimulasi, menggerakkan, atau meyakinkan pendengarnya. Jika demikian halnya, kita juga dapat mengelompokkan berbicara ke dalam 5 jenis yakni: (1) berbicara menginformasikan, (2) berbicara menghibur, (3) berbicara meyakinkan, (4) berbicara menstimulasi, serta (5) berbicara menggerakkan. Berbicara menghibur umumnya menghadirkan kondisi yang lebih rileks, santai, serta kocak. Tapi bukan berarti bahwasanya berbicara menghibur tidak bisa memaparkan pesan yang formal dan efektif. Saat berbicara menghibur yang dilakukan pembicara ialah berupaya agar pendengarnya menjadi gembira, senang, serta bersukaria. Contoh dari jenis bicara ini, yakni guyonan melalui ludruk, srimulat, lawakan, cerita Abu Nawas, serta cerita kabayan.

Berbicara adalah suatu metode untuk menyampaikan suasana yang tertib, serius, serta hening. Soal pesan ialah fokus perhatian, baik pembicara hingga pendengar. Saat berbicara, pembicara berupaya saha berbicara dengan sistematis, jelas, sekaligus tepat supaya muatan informasi sungguh-sungguh tetap akurasinya. Pendengar juga berupaya menangkap sekaligus mencerna informasi yang dipaparkan dengan berbagai kesungguhan yang diperbuat pembicara. Berbicara mendorong upaya untuk serius, kadang kala bahasanya juga dinilai baku serta kaku. Pembicara mempunyai posisi lebih tinggi daripada pendengarnya. Status

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bisa dilihat dari sisi pengetahuan, wibawa, jabatan, pengalaman, atau fungsi yang nyatanya melampaui pendengarnya.

d. Metode Penyampaian Berbicara

Terdapat 4 cara dapat dipakai orang untuk memaparkan pembicaraannya. Keempat cara tersebut yakni: (1) pemaparan secara mendadak, (2) penyampaian menggunakan catatan kecil, (3) penyampaian melalui hafalan, serta (4) penyampaian melalui naskah. Dari 4 cara penyampaian pembicaraan tersebut, berbicara bisa diklasifikasi menjadi 4 jenis juga. Beberapa jenis berbicara tersebut diselaraskan namanya atas dasar teknik penyampaiannya, yaitu: (1) berbicara berdasarkan catatan kecil, (2) berbicara mendadak, (3) berbicara berdasarkan naskah, serta (4) berbicara berdasarkan hafalan.

Berbicara mendadak, secara umum biasanya hal ini sering kali ditemukan ketika seseorang hadir atau menjadi pembicara tanpa dapat diprediksi sebelumnya ketika dia wajib berbicara di depan umum. Hal demikian bisa terjadi biasanya dikarenakan tuntutan dan beberapa juga ditemukan dari strategi situasional yang mendesak. Contohnya dikarenakan pembicara yang sudah ditunjuk tidak dapat tampil atau hadir, sehingga terpaksa secara mendadak mencari pengganti atau pada kondisi pertemuan individu dimohon dengan mendadak untuk memberikan pidato perpisahan, kata sambutan, dan sebagainya. Pada kondisi demikian, pembicara wajib sigap memakai pengalamannya untuk kepentingan instansi pembicaraannya. Pembicara yang berada didalam fase belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awalnya akan menyiapkan bahan pembicaraannya secara cermat sekaligus cepat lalu ditulis dengan lengkap. Bahkan yang telah dipersiapkan secara tertulis itu akan dihafal setiap katanya, kemudian seseorang tersebut tampil berbicara bermodalkan hasil yang hafalannya.

2. Debat Berbasis Budaya Melayu

a. Pengertian Debat Berbasis Budaya Melayu

Debat ialah salah satu upaya pemaparan atau penyampaian pemikiran yang tidak sama. Wiyono (tt:4) memaparkan bahwasanya debat ialah aktivitas bertukar pikiran antara 2 individu atau lebih yang mana satu sama lain berupaya memberi pengaruh supaya bisa setuju terhadap usul yang dipaparkan. Debat ialah pertukaran pendapat terkait tema tertentu antara pihak pendukung dengan pihak penyangkal dari dialog formal yang sudah terorganisir.

Pada debat formal, umumnya disertai dengan pihak pendukung serta pihak penyangkal yang mana debat tersebut dipimpin oleh moderator sekaligus terdapat batasan waktu maupun kebijakan permainan. Kedua belah pihak yang berdebat kemudian berupaya maksimal demi membuat lawannya maupun hadirin yakin bahwasanya usul yang dipaparkan ialah yang terbaik serta sepatutnya mendapat dukungan. Pihak pendukung berupaya mengundang pemirsa maupun hadirin supaya menerima program yang ditawarkan olehnya, sementara pihak penyangkal pun mengajak pemirsa maupun hadirin agar melakukan penolakan terhadap program



yang ditawarkan lawan debatnya. Dalam akhir debat, nantinya akan diselenggarakan penetapan untuk pemenangnya.

Debat berbasis budaya Melayu merupakan bentuk perdebatan yang didasarkan pada nilai-nilai, tradisi, serta norma yang berkembang dalam masyarakat Melayu. Dalam perdebatan ini, pandangan dan argumen yang disampaikan oleh peserta sering kali dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap budaya Melayu. Hal tersebut dapat menimbulkan berbagai sudut pandang dalam membahas suatu isu, karena setiap peserta dapat melihat permasalahan dari perspektif nilai dan kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Melayu. Debat semacam ini dapat muncul dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, sosial, maupun pembahasan isu yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.

Dalam kajian akademik, debat yang berkaitan dengan budaya dapat dipahami melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan eksklusivis dan inklusivis. Pendekatan eksklusivis cenderung menolak argumen yang hanya didasarkan pada tradisi budaya tertentu karena dianggap tidak dapat diterima secara umum. Sementara itu, pendekatan inklusivis memberikan ruang bagi penggunaan nilai-nilai budaya dalam menyampaikan pendapat sebagai bentuk penghargaan terhadap keberagaman identitas budaya. Alvarez (2014) menjelaskan bahwa kedua pendekatan tersebut menunjukkan bahwa budaya dapat memengaruhi cara seseorang membangun argumen serta memandang suatu permasalahan dalam kehidupan masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Ghonia dan Naryatmojo (2019) menyatakan bahwa dalam perdebatan yang berkaitan dengan budaya sering muncul perbedaan pandangan antara berbagai pihak, misalnya antara pembuat kebijakan dan pelaku budaya. Perbedaan tersebut terjadi karena masing-masing pihak memiliki pemahaman yang berbeda mengenai peran budaya dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, debat berbasis budaya Melayu tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan pendapat, tetapi juga dapat menjadi ruang untuk memahami berbagai pandangan serta memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai budaya Melayu dalam kehidupan masyarakat.

b. Tujuan Debat Berbasis Budaya Melayu

Debat berbasis budaya Melayu memiliki tujuan utama untuk mengembangkan pemahaman terhadap nilai-nilai dan tradisi yang berkembang dalam masyarakat Melayu. Dalam kegiatan debat ini, peserta tidak hanya menyampaikan argumen secara logis dan sistematis, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai budaya Melayu yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Dengan demikian, debat berbasis budaya Melayu dapat menjadi sarana bagi peserta untuk memahami serta menghargai budaya Melayu sebagai bagian dari identitas masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan sikap saling menghargai perbedaan pandangan sehingga tercipta suasana diskusi yang lebih terbuka dan saling menghormati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Alvarez (2014), perdebatan yang berkaitan dengan budaya dapat membantu peserta memahami bagaimana nilai-nilai budaya memengaruhi cara seseorang memandang suatu permasalahan. Melalui kegiatan debat, peserta dilatih untuk berpikir secara kritis dan analitis dalam menanggapi berbagai isu yang berkembang di masyarakat. Sejalan dengan pendapat tersebut, Ghonia dan Naryatmojo (2019) menjelaskan bahwa debat yang berkaitan dengan budaya juga dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menyampaikan pendapat secara jelas dan terarah. Dalam konteks debat berbasis budaya Melayu, peserta didorong untuk menyampaikan argumen secara logis dan persuasif, serta mampu menanggapi pendapat pihak lain dengan sikap yang terbuka dan tetap menghargai nilai-nilai budaya Melayu yang menjadi dasar dalam pembahasan isu tersebut.

c. Langkah-Langkah Debat Berbasis Budaya Melayu

Hasan (2019) menguraikan langkah-langkah dalam model pembelajaran debat aktif yang dapat diterapkan dalam kegiatan debat berbasis budaya Melayu, yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik terbagi dalam sejumlah kelompok kecil yang akan berperan sebagai tim pro dan kontra dalam debat.
2. Setiap kelompok diberikan topik debat yang berkaitan dengan aspek budaya Melayu yang relevan untuk didiskusikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masing-masing kelompok mencari informasi yang berkaitan dengan topik dan diskusi untuk mengumpulkan informasi serta menyusun argumen yang mendukung posisi mereka.
4. Debat dimulai dengan penyampaian argumen dari tim pro, diikuti oleh tim kontra. Sesi ini berlangsung secara bergantian hingga semua anggota kelompok memiliki kesempatan untuk berpartisipasi.
5. Pendidik berperan sebagai moderator yang memastikan jalannya debat tetap terstruktur dan tetap menghargai nilai-nilai budaya Melayu dalam proses penyampaian pendapat.
6. Setelah sesi debat selesai, pendidik memberikan umpan balik dan refleksi kepada peserta didik mengenai kinerja mereka, baik dari segi penyampaian argumen maupun pemahaman terhadap budaya Melayu yang dibahas dalam debat.

d. Manfaat Debat Berbasis Budaya Melayu

Debat berbasis budaya Melayu memiliki manfaat yang besar dalam bidang pendidikan maupun kehidupan sosial. Salah satu manfaat utamanya adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Menurut Djunadi (2010), teknik debat aktif mampu membangkitkan kreativitas serta kemampuan analisis siswa dalam mengkaji suatu topik. Dalam kegiatan debat berbasis budaya Melayu, peserta tidak hanya menyampaikan pendapat, tetapi juga dituntut untuk menyusun argumen yang logis serta didukung oleh data atau fakta yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya Melayu. Melalui proses tersebut, peserta menjadi lebih

terbiasa menganalisis informasi secara mendalam sebelum menyampaikan pendapatnya. Dengan demikian, debat berbasis budaya Melayu dapat menjadi sarana yang efektif untuk melatih kemampuan berpikir kritis serta keterampilan memecahkan masalah.

Debat berbasis budaya Melayu juga dapat membantu membentuk sikap toleransi serta menghargai perbedaan pendapat. Ismail (2008) menyatakan bahwa metode debat dapat membantu peserta didik memahami berbagai sudut pandang serta menghargai pendapat orang lain, terutama yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya yang berbeda. Dalam kegiatan debat, peserta tidak hanya menyampaikan argumen mereka sendiri, tetapi juga harus mendengarkan serta menanggapi pendapat pihak lain. Melalui debat yang mengangkat nilai-nilai budaya Melayu, peserta didik dapat belajar untuk menghargai pandangan orang lain sekaligus memahami bagaimana budaya dapat memengaruhi cara seseorang melihat suatu persoalan.

Selain itu, debat berbasis budaya Melayu juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik. Shoimin (2014) menjelaskan bahwa kegiatan debat melatih peserta untuk menyampaikan pendapat secara jelas, terstruktur, dan persuasif. Dalam proses debat, peserta belajar berbicara dengan percaya diri, menggunakan bahasa yang tepat, serta mempertahankan argumen mereka dengan alasan yang kuat. Kemampuan komunikasi tersebut tidak hanya bermanfaat dalam kegiatan belajar di sekolah, tetapi juga penting dalam kehidupan sosial dan dunia kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat lainnya dari debat berbasis budaya Melayu adalah memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai budaya lokal. Nurdin (2016) menyatakan bahwa penerapan debat dalam pembelajaran yang berkaitan dengan budaya dapat meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap budaya yang dimilikinya. Dengan membahas isu-isu yang berkaitan dengan budaya Melayu dalam kegiatan debat, peserta didik dapat lebih memahami nilai, norma, serta tradisi yang berkembang dalam masyarakat Melayu. Hal ini tidak hanya membantu dalam menjaga dan melestarikan budaya Melayu, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menghargai keberagaman budaya dalam kehidupan masyarakat.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Amir dan Nursalam dengan judul “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP 31 Bulukumba Melalui Teknik Pembelajaran Debat”. Persamaan akan studi peneliti laksanakan yakni ada pada subjek penelitiannya yakni sama-sama meneliti keterampilan berbicara. Sementara perbedaannya yaitu ada dalam objek penelitiannya, peneliti meneliti debat berbasis budaya melayu sedangkan penelitian Amir dan Nursalam adalah teknik pembelajaran debat. Hasil studi ini memperlihatkan efektifitas pada upaya peningkatan kemampuan berbicara peserta didik.
- Penelitian Farhani dengan judul “Analisis Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Wawancara Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Persamaan dengan studi yang peneliti laksanakan adalah ada dalam subjek penelitiannya yakni sama-sama meneliti keterampilan berbicara. Sementara perbedaannya yaitu

ada dalam objek penelitiannya, peneliti meneliti debat berbasis budaya melayu sedangkan penelitian Farhani adalah teknik wawancara. Hasil penelitian ini membantu siswa mengembangkan kemampuan bertanya dan menjawab secara terstruktur.

Penelitian Husna berjudul “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan Dalam Pembelajaran Tematik”. Persamaan akan studi yang peneliti laksanakan adalah terletak dalam subjek penelitiannya yakni sama-sama meneliti keterampilan berbicara. Sementara perbedaannya yaitu ada dalam objek penelitiannya, peneliti meneliti debat berbasis budaya melayu sedangkan penelitian Husna adalah pembelajaran tematik. Hasil penelitian ini terbukti mendorong pembelajaran siswa untuk aktif berbicara dalam berbagai konteks.

4. Penelitian Adil et al dengan judul “Analisis Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN Haurgeuliskolot Indramayu”. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada subjek penelitiannya yakni sama-sama menelaah keterampilan debat. Adapun perbedaannya yaitu ada dalam objek penelitiannya, peneliti meneliti debat berbasis budaya melayu sedangkan penelitian Adil et al adalah pembelajaran bahasa indonesia. Hasil studi ini memberi pengaruh positif pada meningkatnya keterampilan berbicara peserta didik.

C. Kerangka Berpikir

Sugiyono memaparkan bahwasanya kerangka berpikir ialah suatu model konseptual yang selanjutnya dipakai menjadi teori yang terkait akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah faktor pada studi atau yang telah diidentifikasi menjadi sebuah persoalan fundamental. Dari sudut pandang penulis, penelitian berjudul “Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia dalam Kompetisi Debat Berbasis Budaya Melayu pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru” berfokus pada bagaimana kegiatan debat berbasis budaya bisa dijadikan media pengembangan kemampuan berbicara peserta didik. Dalam konteks ini, debat bukan hanya melatih keberanian dan kepercayaan diri, tetapi juga menuntut kemampuan berbahasa yang baik, logis, serta tetap berlandaskan pada nilai-nilai budaya melayu.

Langkah-langkah dalam kerangka berpikir penelitian ini dimulai dari keterampilan berbahasa sebagai landasan utama, kemudian mengerucut pada keterampilan berbicara sebagai fokus yang diteliti. Selanjutnya, keterampilan berbicara tersebut diimplementasikan dalam kompetisi debat berbasis budaya melayu sebagai media pembelajaran yang menekankan kemampuan komunikasi formal, argumentatif, dan beretika. Dari kegiatan debat ini, dilakukan analisis keterampilan berbicara siswa dengan mengamati empat aspek, yaitu ketepatan ucapan, pilihan kata, intonasi dan struktur kalimat.

Masing-masing aspek tersebut dianalisis untuk melihat sejauh mana siswa mampu mengaplikasikan keterampilan berbicara dalam konteks debat. Hasil dari pengamatan terhadap empat aspek ini kemudian digabungkan untuk menghasilkan analisis keseluruhan keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian, kerangka berpikir ini menggambarkan alur logis penelitian yang dimulai dari teori keterampilan berbahasa, diterapkan dalam konteks kegiatan

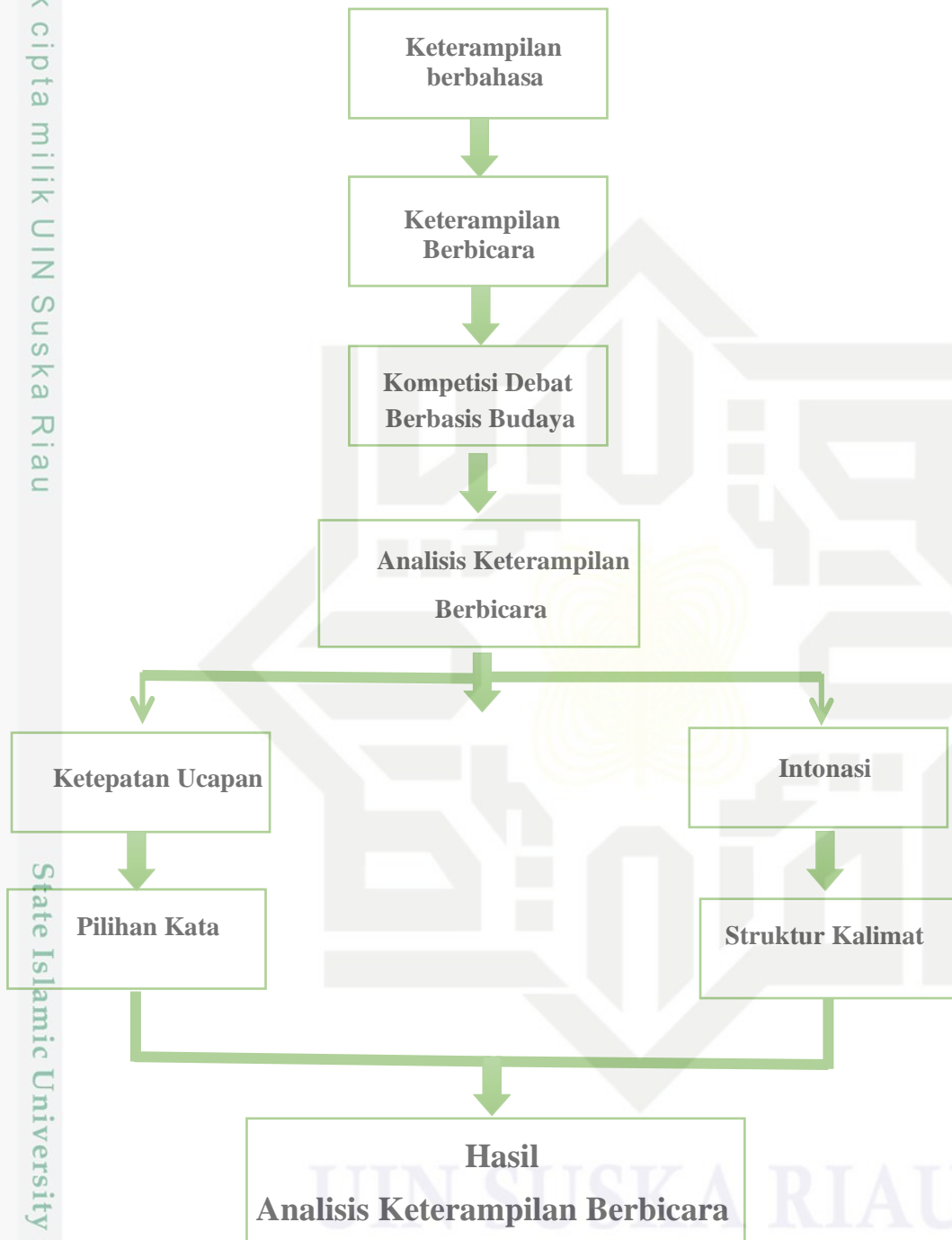
debat berbasis budaya melayu, hingga menghasilkan pemahaman empiris mengenai tingkat kemampuan berbicara siswa dalam situasi komunikasi formal.

Dengan begitu, kerangka berpikir ialah alur yang ditetapkan menjadi pola berpikir peneliti untuk menyelenggarakan riset pada sebuah objek yang mampu menuntaskan arah rumusan masalah sekaligus tujuan penelitian. Sebaiknya, kerangka berpikir disusun memakai skema atau diagram, yang mana ditujukan demi memudahkan pemahaman atas sejumlah variabel data yang hendak dipelajari di tahap berikutnya. Perhatikan bagan kerangka berpikir dibawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir Penelitian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian adalah teknik ilmiah dalam memperoleh data yang memiliki tujuan serta pemakaian tertentu. Pendekatan ilmiah ini melibatkan aktivitas yang dilandaskan kepada karakteristik ciri keilmuan, seperti empiris, rasional, serta sistematis. Data yang diperoleh melalui metode ini harus memenuhi kriteria validitas tertentu agar bisa dipergunakan dalam memecahkan, memahami, serta mengantisipasi permasalahan. Tujuan dari penerapan teknik penelitian adalah demi memperoleh data yang valid, dengan begitu hasilnya bisa bermanfaat dalam mendalami fenomena tertentu, menuntaskan masalah, serta mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Sugiyono (2015) memaparkan, teknik penelitian kualitatif dipergunakan dalam menelaah dalam keadaan objek yang alamiah, yang mana peneliti menjadi instrumen kunci. Hal demikian selaras akan tujuan penelitian ini yang ingin mendalami fenomena keterampilan berbicara dalam setting alami tanpa manipulasi variabel. Selain itu, Moleong (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan guna mendalami fenomena terkait hal yang dihadapi subjek penelitian secara holistik serta melalui proses pendeskripsian melalui kata-kata maupun bahasa, dalam konteks khusus yang alamiah serta melalui pemakaian bergaam metode ilmiah. Pendapat tersebut mendukung penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam studi ini, karena peneliti berusaha menggambarkan secara komprehensif keterampilan berbicara siswa dalam kompetisi debat berbasis budaya melayu.

Maka, dari pemaparan yang disampaikan, bisa ditelaah bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif ialah sebuah wujud penelitian yang berupaya menjelaskan sekaligus menggambarkan sebuah kondisi yang ada di lapangan dengan lebih mendalam, secara khusus yang terkait akan fokus penelitian yakni tentang analisis keterampilan berbicara bahasa Indonesia pada kompetisi debat berbasis budaya melayu terhadap peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru, terutama untuk menggambarkan secara mendalam fenomena keterampilan berbicara siswa dalam konteks debat yang mengintegrasikan unsur-unsur budaya melayu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di SMK Negeri 4 Pekanbaru yang ada di jalan Purwodadi, nomor 7617046715, kelurahan Sidomulyo Barat, kecamatan Tuah Madani. Kota Pekanbaru, 28294, provinsi Riau. Waktu yang dipergunakan peneliti untuk menjalankan penelitian ini terhitung dari rentang waktu bulan Oktober 2025 hingga bulan Januari 2026.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Data diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui kegiatan observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil kompetisi debat berbasis budaya Melayu pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 4 Pekanbaru. Data tersebut diperoleh melalui

pengamatan terhadap kegiatan debat yang dilakukan oleh siswa, kemudian dianalisis berdasarkan aspek keterampilan berbicara yang meliputi ketepatan ucapan, pilihan kata, intonasi, serta struktur kalimat dalam penyampaian argumen.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016:305) merupakan peneliti itu sendiri, yang berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Jika fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan Instrumen yang digunakan pada penelitian, dan di harapkan dapat melengkapi data. Instrumen yang digunakan adalah pedoman dalam melakukan dokumentasi Instrumen Penelitian. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel. Instrumen penelitian adalah alat yang membantu mengumpulkan data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini mengacu pada data non numerik seperti teks dan gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk atau berjenis angka.

Adapun alat bantu instrumen penilaian dalam penelitian ini berupa rubrik penilaian yang digunakan langsung oleh peneliti saat mengamati pelaksanaan debat berbasis budaya melayu. Rubrik diartikan sebagai acuan penilaian yang menunjukkan sejumlah kriteria tampilan proses atau hasil kerja peserta didik. Di dalam rubrik perlu terdapat kemampuan aspek/kriteria dan tingkatan-tingkatan sesuai penguasaan dinyatakan dengan menggunakan skor. Rubrik tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuat empat aspek keterampilan berbicara, yaitu ketepatan ucapan, pilihan kata, intonasi, dan struktur kalimat. Setiap aspek diberi skor 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang) sesuai dengan performa yang ditunjukkan siswa ketika menyampaikan argumen. Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan langsung terhadap cara siswa berbicara, sehingga skor yang diberikan benar-benar mencerminkan kemampuan yang tampak selama kegiatan berlangsung. (Sugiyono, 2019: 102).

Skor dalam rubrik ini tidak hanya berfungsi sebagai penanda tingkat kemampuan, tetapi menjadi dasar untuk menguraikan kondisi nyata keterampilan berbicara siswa. Setiap kategori memiliki gambaran karakteristik yang berbeda, mulai dari kemampuan berbicara yang jelas, runtut, dan percaya diri hingga kemampuan yang masih menunjukkan keraguan, pengulangan kalimat, atau penggunaan kata yang kurang tepat. Melalui rubrik tersebut, peneliti dapat menafsirkan hasil pengamatan secara lebih terarah dan sistematis, sehingga gambaran mengenai keterampilan berbicara siswa dalam debat berbasis budaya melayu dapat dijelaskan berdasarkan kondisi yang benar-benar terlihat di lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni teknik atau upaya yang dipergunakan peneliti dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan pada sebuah riset. Proses ini wajib dilaksanakan dengan cara sistematis sekaligus terarah supaya data yang didapat valid sekaligus reliabel. Sugiyono (2020) memaparkan, teknik perhimpunan data ialah tahapan strategis pada riset sebab tujuan pokoknya ialah mendapatkan data yang diperlukan. Teknik perhimpunan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti dalam menghimpun data memakai metode atau cara tertentu. Djaman Satori dan Aan Komariah (2011) mendefinisikan pengumpulan data pada riset ilmiah sebagai panduan sistematis dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian, metode perhimpunan data merupakan elemen penting pada riset yang menentukan kualitas hasil akhir. Pemilihan teknik yang tepat akan membantu peneliti untuk mendapatkan data yang relevan serta akurat dengan tujuan penelitian.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung selama kompetisi debat berbasis budaya melayu untuk melihat keterampilan berbicara siswa. Melalui observasi ini, peneliti dapat menilai beberapa indikator keterampilan berbicara, yaitu ketepatan ucapan, pilihan kata, intonasi dan



struktur kalimat. Peneliti juga memperhatikan bagaimana siswa menyampaikan pendapat, menanggapi argumen lawan debat, serta mempertahankan pandangannya dalam diskusi. Menurut Moleong (2017), observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Wawancara

Melalui wawancara mendalam dengan peserta debat dan pembimbing, peneliti dapat menggali informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi dalam berbicara mengembangkan keterampilan. Sugiyono (2015) memaparkan bahwasanya wawancara ialah metode menghimpun data melalui pengajuan pertanyaan langsung pada responden untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

3. Teknik Rekam

Merekam sesi debat menggunakan perangkat audio atau video memungkinkan peneliti untuk mengamati dan menganalisis keterampilan berbicara siswa secara mendetail. Melalui rekaman ini, aspek-aspek seperti ketepatan ucapan, pilihan kata, intonasi, struktur kalimat dan penggunaan elemen budaya melayu dapat dievaluasi secara berulang untuk memastikan akurasi analisis. Menurut Sugiyono (2015), dokumentasi seperti rekaman video yakni sumber data yang fundamental pada studi kualitatif karena menyediakan bukti nyata yang dapat diverifikasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan debat. Dokumen tersebut dapat berupa foto kegiatan debat, rekaman video saat debat berlangsung, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kompetisi debat berbasis budaya Melayu. Melalui dokumentasi tersebut, peneliti dapat memperoleh data pendukung yang dapat memperkuat hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan teknik rekam. Menurut Sugiyono (2017), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada studi ini ada 2, yakni analisis wacana serta analisis konten. Teknik analisis wacana serta analisis konten ialah 2 teknik utama pada penelitian yang berpusat kepada pemahaman mendalam terhadap teks dan ujaran, khususnya dalam konteks keterampilan berbicara bahasa Indonesia dalam kompetisi debat berbasis budaya melayu. Teknik analisis wacana bertujuan untuk meneliti bagaimana bahasa digunakan dalam konteks tertentu guna mengungkap makna sosial, struktur wacana, dan pengaruh budaya dalam komunikasi lisan. Menurut Ridwan (2018), teknik analisis wacana kritis digunakan untuk menggambarkan struktur teks, konteks sosial, serta analisis interaksi dalam suatu wacana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sara Mills (2022) Analisis wacana kritis didefinisikan sebagai upaya untuk menjelaskan suatu teks pada fenomena sosial untuk mengetahui kepentingan yang termuat didalamnya. Wacana sebagai bentuk praktis sosial dapat dianalisis dengan analisis wacana kritis untuk mengetahui hubungan antara wacana dan perkembangan sosial budaya dalam domain sosial yang berbeda dalam dimensi linguistik. Analisis wacana kritis berperan penting dalam kehidupan sosial masyarakat sebagai upaya menjelaskan fenomena sosial dan kepentingan termuat dalam suatu teks. Analisis wacana merupakan analisis unit linguistik terhadap penggunaan bahasa lisan maupun tulis yang melibatkan penyampai pesan dengan penerima pesan dalam tindak komunikasi.

Perkembangan analisis wacana kritis oleh Sara Mills telah melahirkan beragam teori dengan pendekatan. Dalam perkembangannya, analisis wacana membantu memahami bahasa dalam penggunaannya. Bahasa bukan hanya sekadar menjadi alat komunikasi, tetapi juga digunakan sebagai alat dalam menerapkan strategi kekuasaan. Kemampuan memahami fungsi bahasa dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan strategi wacana. Berbagai cara untuk mendeskripsikan realitas atau muatan dalam bahasa yang menyiratkan adanya kepentingan, maksud dan tujuan tertentu, membutuhkan ketajaman dalam penafsiran.

Dalam konteks debat berbasis budaya melayu, analisis wacana kritis dapat membantu mengidentifikasi pola penggunaan bahasa, argumen, serta strategi retorika yang digunakan oleh siswa dalam. Selain itu, teknik analisis wacana juga diterapkan dalam penelitian pendidikan dan komunikasi. D.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ningsih (2015) meneliti wacana bertema pendidikan di situs Kompasiana dan menemukan bahwa analisis wacana kritis membantu mengidentifikasi bagaimana teks membangun pemahaman dan pengaruh sosial terhadap pembelajaran bahasa di sekolah. Analisis ini relevan dalam memahami bagaimana siswa dalam debat membangun argumen berbasis budaya melayu dan bagaimana konteks sosial mempengaruhi penggunaan bahasa mereka.

Analisis wacana kritis dapat mengungkap representasi ideologi dalam debat yang berbasis budaya melayu. Analisis wacana memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana bahasa mencerminkan dan memperkuat struktur kekuasaan dalam masyarakat. Dalam debat siswa, teknik ini dapat mengungkap bagaimana siswa memposisikan diri dalam argumentasi mereka berdasarkan nilai-nilai budaya melayu. Sementara itu, teknik analisis konten digunakan untuk mengkaji isi dan tema dalam teks atau ujaran yang dianalisis secara sistematis. Angela dan Antonius (2017) dalam penelitian mereka menggunakan metode analisis konten untuk mengidentifikasi ideologi dalam wacana buku pelajaran bahasa Indonesia. Mereka menjelaskan bahwa teknik ini melibatkan pengkodean teks berdasarkan tema atau kategori tertentu untuk memahami makna yang terkandung dalam wacana. Dalam penelitian debat berbasis budaya melayu, analisis konten dapat diterapkan untuk mengidentifikasi nilai-nilai budaya melayu yang direpresentasikan dalam argumen siswa.

Menurut Silverman (2011) analisis konten (content analysis) adalah metode penelitian sistematis untuk menganalisis, mengukur, dan menginterpretasikan data kualitatif (teks, gambar, suara, video) guna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan pola, tema, atau konsep tertentu. Metode ini mengubah data tidak terstruktur menjadi wawasan berharga secara objektif, baik secara kuantitatif (frekuensi kata) maupun kualitatif (makna). Teknik analisis konten juga dapat digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana siswa mengadopsi strategi argumentasi berdasarkan unsur budaya melayu yang melekat dalam masyarakat mereka. Penelitian oleh E. Arifin (2017) menyoroti perkembangan teori dan teknik analisis wacana, termasuk penerapan analisis konten dalam memahami perubahan dinamika wacana dalam berbagai konteks sosial. Pendekatan analisis konten dapat digunakan dalam penelitian debat untuk memahami dinamika penggunaan bahasa dalam argumen yang disampaikan. Teknik ini membantu dalam mengidentifikasi pola komunikasi, penggunaan istilah budaya melayu yang khas, serta pengaruh norma sosial dalam strategi berbicara siswa. Melalui metode ini, peneliti dapat mengkategorikan berbagai aspek kebahasaan yang digunakan dalam debat sekaligus menghubungkannya dengan aspek budaya melayu yang lebih luas.

H. Teknik Triangulasi Data

Pada teknik triangulasi data peneliti memakai sejumlah teknik, meliputi:

1. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik adalah triangulasi yang memerlukan penyidik untuk keperluan pengecekan data untuk mengurangi ketidaksesuaian data. Setelah mengumpulkan dan menganalisis data dari observasi debat, peneliti akan mengirimkan hasil analisis kepada penyidik untuk melakukan koreksi dan verifikasi pada data yang didapat. Pada studi ini, Nursalim Dr. H. M. Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sebagai Dosen Pembimbing peneliti akan berperan sebagai penyidik pada penelitian ini.

2. Trialungasi Sumber

Triangulasi sumber yakni satu dari sekian metode dalam pengecekan keabsahan data. Teknik ini ialah upaya memeriksa data dari sejumlah sumber (informan) yang terkait akan konteks penelitian. Hadi (2016:74-79) memaparkan bahwasanya triangulasi sumber dilaksanakan melalui proses perbandingan informasi melalui beragam sumber data, seperti wawancara dengan guru pembimbing debat, siswa, hingga juri kompetisi. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat.

3. Ketekunan

Ketekunan adalah pengamatan yang dilakukan secara cermat dan berkesinambungan. Oleh karena itu, peneliti akan mendalami secara menyeluruh keterampilan berbicara dalam kompetisi debat berbasis budaya melayu dan membaca berbagai referensi yang relevan dengan penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yakni tahapan atau urutan pada pelaksanaan riset dari awal persiapan sampai pembuatan laporan penelitian. Prosedur penelitian yang peneliti laksanakan mencakup:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini mencakup penetapan objek penelitian, yaitu keterampilan berbicara siswa dalam kompetisi debat berbasis budaya melayu. Selanjutnya, dilakukan penyusunan judul penelitian, penyusunan sinopsis, serta pengajuan

judul ke program studi. Kemudian, dilakukan bimbingan bersama dosen pembimbing dalam penyusunan proposal penelitian. Setelah proposal penelitian disetujui, penelitian diteruskan ke tahap berikutnya yaitu skripsi.

Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan kajian mendalam pada keterampilan berbicara siswa dalam debat berbasis budaya melayu. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kompetisi debat, wawancara dengan peserta debat dan juri, serta analisis transkrip debat. Pengumpulan data dilakukan hingga informasi yang diperoleh mencukupi untuk dianalisis secara komprehensif.

3. Tahap Penyusunan

Tahap ini ialah tahap ketika data yang sudah dikumpulkan dianalisis dan disusun dalam laporan penelitian. Hasil analisis akan digunakan untuk menjelaskan keterampilan berbicara siswa dalam debat berbasis budaya melayu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Laporan penelitian kemudian disusun secara sistematis sesuai dengan kaidah akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap 39 siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 4 Pekanbaru dalam kegiatan debat berbasis budaya melayu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa menunjukkan perkembangan yang cukup baik pada empat indikator yang diteliti, yaitu ketepatan ucapan, pilihan kata, intonasi, dan struktur kalimat. Pada aspek ketepatan ucapan, sebagian besar siswa telah mampu melafalkan kata dengan jelas dan dapat dipahami meskipun masih terdapat beberapa ketidaktepatan pada istilah tertentu. Pada aspek pilihan kata, mayoritas siswa telah menggunakan diksi yang sesuai dengan konteks debat, walaupun tingkat ketepatan dan keluasan kosakata formal masih bervariasi. Pada aspek intonasi, sebagian siswa telah mampu memanfaatkan variasi tinggi rendah suara untuk menegaskan argumen, sementara sebagian lainnya masih menunjukkan pola nada yang relatif datar. Adapun pada aspek struktur kalimat, sebagian besar siswa telah menyusun kalimat secara logis dengan unsur yang cukup lengkap, meskipun masih ditemukan konstruksi yang kurang efektif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa dipengaruhi oleh faktor pendukung berupa lingkungan belajar yang kondusif, peran aktif guru, metode debat berbasis budaya melayu, serta dukungan teman sebaya, sementara faktor penghambat meliputi rendahnya rasa percaya diri, keterbatasan penguasaan kosakata formal dan struktur bahasa, serta minimnya pengalaman berbicara di forum resmi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diselenggarakan, sejumlah saran bisa diajukan supaya keterampilan berbicara siswa bisa semakin berkembang dan kegiatan debat berbasis budaya melayu dapat diterapkan secara lebih optimal. Bagi siswa, diharapkan agar terus melatih kemampuan berbicara melalui berbagai kegiatan seperti diskusi kelas, presentasi, dan kompetisi debat agar semakin terampil dalam menyampaikan gagasan dengan bahasa yang jelas, logis, dan santun. Siswa juga perlu memperkaya kosakata akademik dan memperhatikan aspek intonasi serta pengucapan agar komunikasi menjadi lebih efektif.

1. Bagi guru bahasa Indonesia, disarankan untuk terus mengintegrasikan metode debat berbasis budaya melayu ke dalam proses pembelajaran sebagai salah satu strategi aktif untuk melatih keterampilan berbicara. Guru dapat memberikan bimbingan yang berkesinambungan dengan cara memberikan umpan balik atas performa siswa, mengoreksi kesalahan kebahasaan, serta menumbuhkan suasana kelas yang komunikatif dan terbuka.
2. Bagi pihak sekolah, hendaknya memberikan dukungan berupa penyediaan ruang dan kesempatan bagi siswa untuk menampilkan kemampuan berbicara mereka, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan seperti lomba debat, pidato, dan diskusi budaya dapat dijadikan agenda rutin sekolah sebagai bentuk penguatan literasi lisan dan pelestarian budaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi peneliti berikutnya, diharap dapat memperluas penelitian serupa dalam konteks yang berbeda, baik pada jenjang pendidikan lain maupun dengan pendekatan yang lebih mendalam, agar hasil penelitian dapat memberi penggambaran yang lebih komprehensif terkait pengembangan keterampilan berbicara bahasa Indonesia melalui berbagai metode pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Nasir. 2021. *Mengenal Keterampilan Berbicara Dasar*, Jogjakarta: Kbm Indonesia.
- Adawiyah, S. (2017). *Pengembangan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2), 123–135.
- Adil, Z. L., Utami, D., & Setiabudi, D. I. (2023). Analisis Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sdn Haurgeuliskolot Indramayu. 2(5). <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>
- Ain, S. Q. (2024). Faktor-faktor determinan dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4067-4076.
- Alfarisi, S., & Amrullah, H. (2023). Peran Pendampingan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesiaprovinci Ntt Dalam Membina Aqidah Kampung Muallafoeselaen Pulau Semau Kabupaten Kupang. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 6(2), 67-94.
- Alvarez, A. A. (2014). The place of culture-based reasons in public debates. *Human Affairs*, 24(2), 232–247. <https://doi.org/10.2478/s13374-014-0222-0>
- Alwi, Hasan dkk. (1997). *Kamus Besar Berbahasa Indonesia Edisi 111*. Balai Pustaka.
- Amir, I., & Nursalam. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP 31 Bulukamba melalui Teknik Pembelajaran Debat. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 125–140. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i1.2718`1>
- Arifin, E. Z. (2017). *Perkembangan Teori Dan Teknik Analisis Wacana: Dari Teori Konvensional Ke Teori Modern*. Pujangga, 3 (1), 1. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v3i1.325>
- Arkunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artikel, I. (2025). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Penelitian Metode Campuran (Mixed Method)*. 5(2).
- Aruningtias Adisti. 2023. Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Debat Dengan Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Peningkatan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas X SMAN 9 Bandung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume. 09, Nomor. 02.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Danu, Angela Klaudia; Nesi, Antonius. *Ideologi dalam Wacana Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Terbitan Kemdikbud Edisi Revisi 2017. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya. <<https://www.jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/359>>
- Dalman, H. (2024). *Keterampilan Berbicara*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Djago, Tarigan dkk. (1990). *Materi Poko Bahasa Indonesia 1*. Jakarta : Dipdikbud.
- Djumingin, Sulastri Ningsih. (2007). “Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama Indonesia”. Diklat. Makassar. FBS UNM.
- Ernawati. (2004). *Peran Diskusi Terhadap Keterampilan Bertanya dalam Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas 2 SMA Negeri 1 Polewali*. Skripsi. Makassar FBS UNM.
- Erwin Harianto, “*Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara*”. *Didaktika*, Vol.9, No.4. 2020.
- Farhani, P. A., Fauzan, F., & Ridwan Uddin, D. (2022). Analisis Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Wawancara Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN Cempaka Putih 01 Kelurahan Cempaka Putih). *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.32934/jmie.v6i1.407>
- Firmansyah, M.B. (2017). *Model Pembelajaran Diskusi Berbasis Perilaku Berliterasi Untuk Keterampilan Berbicara*. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 8(2), 119–125.
- Ghonia, A. Z., & Naryatmojo, D. L. (2019). Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Debat Bermuatan Prinsip Kesantunan Berbahasa bagi Peserta Didik Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 78–84. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v8i2.34555>
- H. A., Zulhijrah, Larasati, N. J., & Shaleh. (2023). Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda Butir Soal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 2986–2995.
- Hadi, ‘Pemeriksaan Keabsahan’, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2016, 74–79
- Harianto, Erwin, ‘Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara’, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9.4 (2020), 411–22 <https://doi.org/10.58230/27454312.56>
- Harunasari, Siti Yulidhar, (2019) ‘*Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Teknik Debat*’, pp. 1–7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasan, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PAI DI SMK Kartika Grati Kabupaten Pasuruan. *Journal of Islamic Education (JIE)*, IV (2), 113–129.
- Hidayat, R. (2020). *Integrasi Budaya dalam Kompetisi Debat: Studi Kasus di Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 200–215.
- Hikmah, S. N. A. (2021). Problematika Pencapaian Kompetensi Keterampilan Berbicara Siswadalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(01), 59-67.
- Husna, A. R. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan Dalam Pembelajaran Tematik. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol.2(No.1), 1–163. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54417>
- Ismail S. M. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Khasanah, N. (2014). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Inisiasi Debat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Bolon Tahun Pelajaran* 412–416. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/38456%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/38456/MTE2OTcx/Peningkatan-Keterampilan-Berbicara-Melalui-Metode-Inisiasi-Debat-Pada-Mata-Pelajaran-Bahasa-Indonesia-Siswa-Kelas-V-Sd-Negeri-01-Bolon-Tahun-Pelajaran>
- Komoriah, Aan. Dan Satori, Djam'an. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Lil Marzuqi. 2019. *Keterampilan Berbicara*, Jawa Timur: Cv Istana.
- Marzuqi Iib. 2019. *Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: CV Istana.
- Magdalena, Ina, Susi Susanti Handayani, and Amelia Agdira Putri, 'Keterampilan Berbicara Siswa Di Sdn Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat', 3 (2021), pp. 107–16
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mudlich, Masnur. (2007). *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhammad Ilham dkk. 2020. *Keterampilan Berbicara*, Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nadya Anjelina Dkk, Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Basicedu*, Vol.6, No.4, 2022.
- Nakrowi, Z. S. (2022). Revitalisasi Nilai Kearifan Lokal melalui Pembelajaran Debat Bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 301–318. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1726>
- Nikmah Din Adini Ayun. 2020. Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, Vol. 1, No.1.
- Ningsih, D. R. (2015). Teks, Konteks, Dan Kognisi Sosial Wacana Bertema Pendidikan Dalam Situs Kompasiana Dan Implikasinya. *J-Symbol: Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 9.
- Nurdin, M. 2016. Penerapan Metode Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berdiskusi Mahasiswa dalam Pembelajaran Konsep Dasar PKn di PGSD UPP Bone FIP UNM. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(1), 1-7.
- Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3758–3768. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1303>
- Putri Khoirani Lutfiana. 2020. Peningkatan keterampilan berbicara melalui mediapembelajaran flash card mata pelajaran bahasa indonesia pada peserta didik kelas V sekolah dasar, *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, Vol. 8, No. 4.
- Pradita, L. E., & Jayanti, R. (2021). *Berbahasa produktif melalui keterampilan berbicara: teori dan aplikasi*. Penerbit Nem.
- Rahmawati, D., & Kusuma, H. (2018). *Peran Bahasa Indonesia dalam Pembentukan Identitas Budaya*. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 6(1), 45–59.
- Rayhan Nur. 2023. Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, Vol.7, No.2.
- Rohana dkk. 2021. *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*, Makassar.
- Rustan, S., Jufriadi, J., Firman, F., & Rusdiana, J. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tudassipulung. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(1), 693–702. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2848>
- Rustandi, R. (2018). Analisis Wacana Kritis Komodifikasi Daí Dalam Program Televisi. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 197–222.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Satri, J. E., Rabiah, S., & Mazhud, N. (2023). Penerapan Metode Debat Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X 1 UPT SMA Negeri 1 Bantaeng. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 1885–1892. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/515%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/515/433>
- Saliya Ipinda Intan. 2023. Kuntarto Eko, Noviyanti Silvina. Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, *Jurnal Muara Pendidikan*, Vol. 8, No. 2.
- Saputri, H. A., Zulhijrah, Larasati, N. J., & Shaleh. (2023). Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda Butir Soal. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 2986–2995.
- Sari, S.P.A.I.P. (2013). *Penerapan Teknik Debat dalam Pembelajaran Menulis Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Banjar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 1(5), 1-15.
- Sari Vany Diah Puspita. 2022. Analisis Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 5, No. 2.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shaleh, M., & Mirnawati, M. (2020). Reinforcement Pendidikan Karakter pada Modul Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Lokal Tana Luwu. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 139–150. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1697>
- Shoimin, A. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono 20.pdf* (pp. 47–281).
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet
- Suharyanti. 2011. *Pengantar Keterampilan Berbicara*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sukirman Nurdjan, S. S., Firman, S. P., & Mirnawati, S. P. (2016). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit Aksara Timur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sumoked, S. N., Sangkop, F. I., & Togas, P. V. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Simulasi Dan Komunikasi Digital Siswa Smk. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(4), 332-334.
- Sulastriningsih. (2002). Strategi Belajar Mengajar dalam Bahasa Indonesia. Diklat. Makassar. FBS UNM.
- Suryanto, A. (2019). *Pengaruh Pendidikan Vokasional Terhadap Pengembangan Soft Skills Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 4(1), 80–90.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*, 2(1), 160-166.
- Tarigan, H. G. (1985). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan dkk. (1998). *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, angkasa.viii, 120 hlm : 14,5 x 21 cm.
- Tarigan Saksi. 2021. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Indonesian Journal of Educational Development*, Volume. 2, Nomor. 1.
- Wacana, A., Sara, K., Novel, D., Merah, B., & Ahmad, K. (2022). *Deiksis*. 14(1), 73–80. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v14i1.9961>
- Wardani1, L.S.P.,& Sabardila,A.,(2020). *Kualitas Argumentasi Mahasiswa dalam Wacana Debat “Budaya Literasi Sekolah” pada Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. DIGLOSIA, 3(3),341-350.
- Wahyono, H. (2024). *Dasar-Dasar Terampil Berbicara*. Deepublish.
- Widyamartaya, (1996). *Kreatif Berbahasa Menuju Keterampilan Pragmatik*. Yogyakarta: Kanisius Cempaka
- Widyamartaya. (1990). *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius Cempaka.
- Widyamartaya. (2021). *Kreatif Berbahasa Menuju Keterampilan Pragmatik*. Yogyakarta: Kanisius Cempaka.
- Wiyanto, Asul. Tt. Debat sebagai Retorika. Semarang: CV Aneka Ilmu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

A. Sekolah SMK Negeri 4 Pekanbaru

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 4 Pekanbaru

Pada tahun 1994 awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Menengah Industri Kerajinan (SMIK) sebagai sekolah negeri kelompok seni dan kerajinan yang beralamat di Jalan Purwodadi – Panam. Pada tanggal 25 Oktober 2000, Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengubah nama dan status SMIK Pekanbaru menjadi SMK Negeri 4 Pekanbaru hingga sekarang.

Sejak saat itu pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

- a. Tahun 1995 dipimpin oleh Bapak Marzuki, BA.
- b. Tahun 1995 dipimpin oleh Bapak Syahril, S.Pd.
- c. Tahun 1999 dipimpin oleh Bapak Drs. Alman
- d. Tahun 2008 dipimpin oleh Ibu Dra. Sudarti, M.M
- e. Tahun 2016 dipimpin oleh Bapak Drs. Dwi Bowo Sukmono, M.M
- f. Tahun 2018 dipimpin oleh Bapak Zulfikar, S.Pd, M.M
- g. Tahun 2024 dipimpin oleh Bapak Djunaidi, M.Pd sampai sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 4 Pekanbaru

a. Visi

Mewujudkan SMK Negeri 4 Pekanbaru Sebagai Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Terpadu yang Kreatif, Terdepan dan Teruji Serta Berbudaya Lingkungan.

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan, pengajaran dan pelatihan.
2. Mengembangkan kompetensi peserta diklat sesuai dengan bakat dan minatnya.
3. Mengintegrasikan materi PLH dalam materi pelajaran.
4. Melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar yang ramah lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

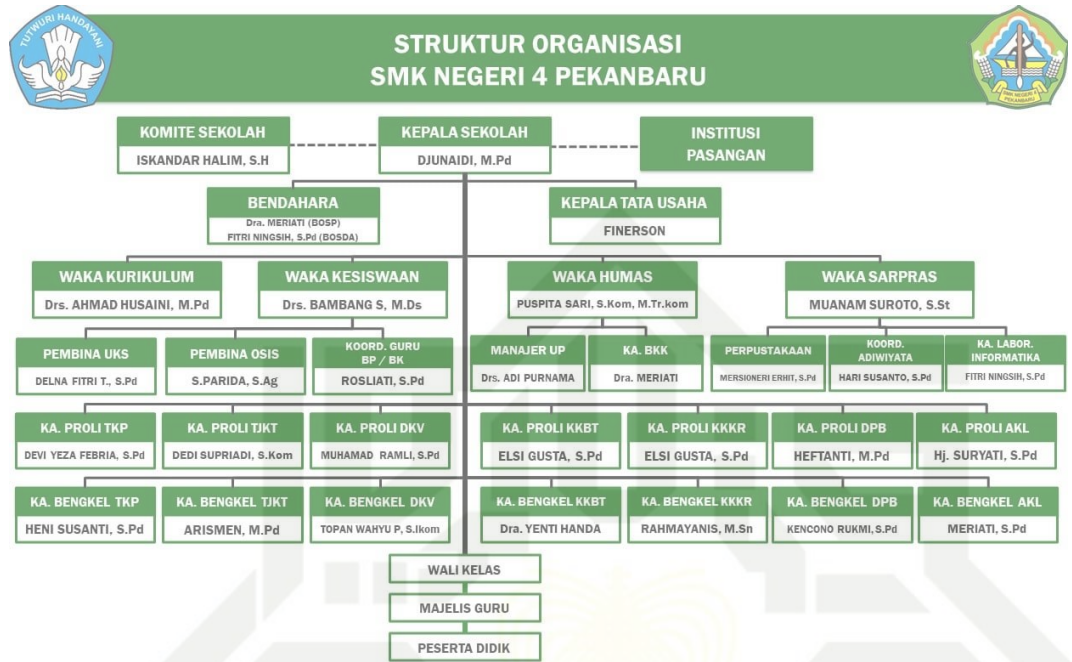
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
 6. Menghasilkan tamatan dan calon tenaga kerja yang kompeten, jujur, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab
 7. Memiliki jiwa interpreneur, mampu berkompetisi di era global serta peduli lingkungan.
- c. Tujuan
1. Menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten, mandiri dan bertanggung jawab serta peduli lingkungan.
 2. Menyiapkan peserta didik untuk mengisi dan atau menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan dunia industri.
 3. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

3. Identitas SMK Negeri 4 Pekanbaru

Nama Sekolah	:	SMK NEGERI 4 PEKANBARU
NSS	:	711096008001
NPSN	:	10403938
Status Sekolah	:	Negeri
Bentuk Pendidikan	:	SMK
Alamat	:	Jl. Purwodadi – Panam
RT/RW	:	1/1
Desa/Kelurahan	:	Sidomulyo Barat
Kode Pos	:	28294
Kecamatan	:	Kec. Tuah Madani
Kabupaten/Kota	:	Kota Pekanbaru
Propinsi	:	Prop. Riau
Nomor Telepon	:	7617046715
Nomor Fax	:	76164562
Email	:	smkn4_pekanbaru@yahoo.co.id
Website	:	http://www.smkn4pekanbaru.sch.id

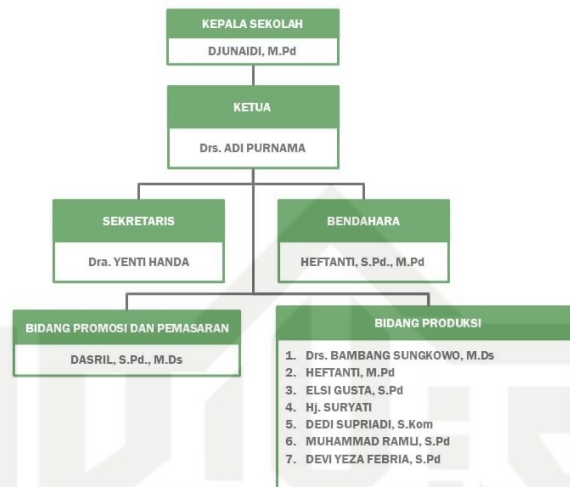
4. Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Pekanbaru



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



STRUKTUR PENGURUS UNIT PRODUKSI SMK NEGERI 4 PEKANBARU



5. Struktur Kurikulum SMK Negeri 4 Pekanbaru

Struktur kurikulum kompetensi pada SMK Negeri 4 Pekanbaru mengacu kepada Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen, Kemdikbud nomor 07/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan dan Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen nomor 06/D.D5/KK/2018 2018 tentang Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan, sebagai berikut :

No	Jurusan di SMK Negeri 4 Pekanbaru
1.	Bisnis Konstruksi dan Properti
2.	Teknik Komputer dan Jaringan
3.	Akuntansi dan Keuangan Lembaga
4.	Tata Busana
5.	Kriya Kreatif Batik dan Tekstil
6.	Kriya Kreatif Kayu Dan Rotan
7.	Desain Komunikasi Visual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU
©	A. Muatan Nasional	
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	318
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	212
3	Bahasa Indonesia	320
4	Matematika	424
5	Sejarah Indonesia	108
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya	352
	Jumlah A	1.734
	B. Muatan Kewilayahan	
1	Seni Budaya	108
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	144
	Jumlah B	252
	C. Muatan Peminatan Kejuruan	
	C1. Dasar Bidang Keahlian	
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	108
2.	Tinjauan Seni	72
3.	Dasar-dasar Kreativitas	72
	C2. Dasar Program Keahlian	
	Dasar-dasar Seni Rupa	144
	Gambar	252
	Sketsa	144
	C3. Kompetensi Keahlian	
	Desain Publikasi	596
	Komputer Grafis	490
	Fotografi	280
	Videografi	348
	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	524
	Jumlah C	3.030
	Total	5.016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		3	3	3	3	3	3
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		2	2	2	2	2	2
Bahasa Indonesia		4	4	3	3	2	2
Matematika		4	4	4	4	4	4
Sejarah Indonesia		3	3	-	-	-	-
Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya		3	3	3	3	4	4
Jumlah A		19	19	15	15	15	15
B. Muatan Kewilayahan							
1.	Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Jumlah B		5	5	2	2	-	-
C. Muatan Peminatan Kejuruan							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2	Tinjauan Seni	2	2	-	-	-	-
3	Dasar-dasar Kreativitas	2	2	-	-	-	-
C2. Dasar Program Keahlian							
1	Dasar-dasar Seni Rupa	4	4	-	-	-	-
2	Gambar	7	7	-	-	-	-
3	Sketsa	4	4	-	-	-	-
C3. Kompetensi Keahlian							
1	Desain Publikasi	-	-	9	9	8	8
2	Komputer Grafis	-	-	7	7	7	7
3	Fotografi	-	-	4	4	4	4
4	Videografi	-	-	4	4	6	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8
	Jumlah C	22	22	31	31	32	32
	Total	46	46	48	48	48	48

6. Komite SMK Negeri 4 Pekanbaru

Setelah diluncurkannya konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dalam sistem manajemen sekolah, Komite Sekolah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di sekolah. Kehadirannya tidak hanya sekedar sebagai stempel sekolah semata, khususnya dalam upaya memungut biaya dari orang tua siswa, namun lebih jauh Komite Sekolah harus dapat menjadi sebuah organisasi yang benar-benar dapat mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah serta dapat menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah. Agar Komite Sekolah dapat berdaya, maka dalam pembentukan pengurus pun harus dapat memenuhi beberapa prinsip/kaidah dan mekanisme yang benar, serta dapat dikelola secara benar pula. Komite SMK Negeri 4 Pekanbaru di ketuai oleh bapak Damrie, SH.

7. Prestasi Sekolah SMK Negeri 4 Pekanbaru

Berikut daftar Prestasi Sekolah hingga saat ini ; bersertifikat ISO 9001 versi 2008 sejak tahun 2009, sekolah piloting project Berkarakter tahun 2010, sekolah adiwiyata nasional tahun 2013, sekolah sehat tingkat kota Pekanbaru tahun 2015, mempunyai lembaga sertifikasi profesi (LSP) P-1 tahun 2016, sekolah teaching factory tahun 2018, dan gerakan sekolah menyenangkan (GSM) tahun 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Pengamatan Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru

1. Tema Debat

“Apakah penggunaan bahasa Indonesia berperan penting dalam melestarikan budaya Melayu di era globalisasi?”

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa berbagai pengaruh dari luar yang sangat mudah diakses oleh masyarakat, terutama generasi muda. Melalui media sosial, internet, dan berbagai platform digital lainnya, budaya asing semakin cepat masuk dan memengaruhi cara berpikir, gaya hidup, serta pola komunikasi masyarakat. Kondisi ini secara tidak langsung dapat mengurangi perhatian generasi muda terhadap budaya lokal, termasuk budaya Melayu yang memiliki nilai-nilai luhur, tradisi, serta kearifan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun. Jika tidak diperhatikan dengan baik, budaya Melayu dikhawatirkan akan semakin terpinggirkan di tengah derasnya arus globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk menjaga, memperkenalkan, dan melestarikan budaya Melayu agar tetap dikenal, dipahami, dan dihargai oleh generasi muda serta masyarakat luas.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam melestarikan dan memperkenalkan budaya Melayu adalah melalui penggunaan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi yang efektif. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan memiliki peran penting dalam menyampaikan berbagai informasi, gagasan, dan nilai-nilai budaya kepada masyarakat dari berbagai latar belakang. Melalui bahasa Indonesia, nilai-nilai budaya Melayu dapat dijelaskan, didiskusikan, serta dipahami dengan lebih luas oleh masyarakat, khususnya generasi muda yang hidup di tengah perkembangan zaman. Dengan demikian, bahasa Indonesia dapat menjadi jembatan dalam memperkenalkan budaya Melayu kepada masyarakat yang lebih luas tanpa menghilangkan identitas budaya tersebut. Berdasarkan hal tersebut, muncul perdebatan mengenai seberapa besar peran bahasa Indonesia dalam melestarikan dan memperkenalkan budaya Melayu di era globalisasi saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Nama dan Jumlah Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru

BULAN : 20

No. Unit	NAMA MURID	No. Daftar Induk	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	AFDAL RAMADHAN S		A										
2	AULIA DARMA		.	S	.	.	.										
3	AURELLIA CARMENITA											
4	DAFFA BATHASI E											
5	DHEYO ALGHANIMU											
6	FARHAT AKBAR B											
7	FAZLUR RAHMAN											
8	HAKIM HIDATUL R											
9	IKHSANI MURFADRI											
10	ILSA FLOKA RAMADAN											
11	INTAN ELFI SYALHEMI											
12	KALLEN MBI ABDULLAH		.	A	.	.	S										
13	LARIYA SALSABILA A		S										
14	MESI AULIA SYARIFAH											
15	MUHAMMAD ABRAR H											
16	MUHAMMAD ADITYA C											
17	MUHAMMAD ANSANT											
18	M. ANDIKA		S										
19	M. ARIF ZUHRI H.											
20	M. FACHRI A		A	A	S	.	.										
21	M. NIZAR ZAHURI		S										
22	M. RAFFAEL M.		i										
23	M. RASYID											
24	M. RIZKY											
25	NADYA PUTRI											
26	NAZKIEL PUTRA R.											
27	PAREL SAPUTRA											
28	RAFA DAFI ALFATIRI											
29	RAFI MARDIANSTAH											
30	RAYYAN SUPTARDINOP											
31	REXY OPTA PRATAMA											
32	REZKY HABBIL R											
33	RINA OETAVIANI											
34	RIVAL ARBIANSTAH		i										
35	SARHAN WIRIAD F		.	S	.	.	.										
36	SYAHIDAN RAMADHAN											
37	TJAGIF SYAFANDI											
38	VINCENT ALFONSIUS											
39	MUHAMMAD SULTANA											
40																	
41																	
42																	
43																	
44																	
45																	
46																	
47																	

3. Hasil Kompetisi Debat Berbasis Budaya Melayu Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru

No.	Nama Siswa	Hasil Nilai Keterampilan Berbicara Siswa		
		Rata-rata Skor	Nilai Angka	Kategori
1.	Afdal. R	2,6	65	cukup
2.	Aulia. D	3	75	baik
3.	Aurellia. C	2,4	60	cukup
4.	Daffa. B	3,8	95	Sangat baik
5.	Dhevo. A	2,8	70	cukup
6.	Farhat. A	3,2	80	baik
7.	Fazlur. R	3,6	90	Sangat baik
8.	Hakim. H	3,2	80	baik
9.	Ikhsan. N	2,6	65	cukup
10.	Ilsa. F	3,2	80	baik
11.	Intan. E	4	100	Sangat baik
12.	Kallen. V	2,8	70	cukup
13.	Larisyah. S	2,6	65	cukup
14.	Mesi. A	3,6	90	Sangat baik
15.	Abrar. H	3	75	baik
16.	Aditya. C	3,6	90	Sangat baik
17.	Riko. A	2,6	65	cukup
18.	M. Andika	3	75	baik
19.	M. Arif	3,6	90	Sangat baik
20.	M. Fachri	3,4	85	Sangat baik
21.	M. Nizar	2,6	65	cukup
22.	M. Raffael	3,8	95	Sangat baik
23.	M. Rasyid	3	75	baik
24.	M. Rizky	2,6	65	cukup
25.	Nadya. P	3,8	95	Sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26.	Nazriel. P	3	75	baik
27.	Parel. S	3,6	90	Sangat baik
28.	Rafa. D	3	75	baik
29.	Rafi. M	2,8	70	cukup
30.	Rayyan. G	3,6	90	Sangat baik
31.	Rexy. O	3	75	baik
32.	Rezky. H	3,4	80	baik
33.	Rina. O	3,6	90	Sangat baik
34.	Rival. A	3	75	baik
35.	Sarhan. W	2,6	65	cukup
36.	Syahdan. R	3,4	85	Sangat baik
37.	Tsaqif. S	3,2	80	baik
38.	Vincent. A	3,8	95	Sangat baik
39.	M. Sultan	3,4	85	Sangat baik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kuesioner Wawancara Guru dan Siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru

Lembar Wawancara Guru

Nama : Ulfa Wahyuni S, Pd
 NIP : 1997081220232120
 Guru Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X TKJ 1
 Sekolah : SMK Negeri 4 Pekanbaru

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan suasana kelas yang mendukung agar siswa berani berbicara dan berpendapat?	Saya selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang terbuka dan nyaman. Siswa saya dorong untuk berpendapat tanpa takut salah. Biasanya saya beri apresiasi kecil seperti pujian agar mereka semakin percaya diri.
2.	Apa peran kegiatan debat berbasis budaya dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara mereka?	Debat berbasis budaya sangat efektif. Mereka belajar berbicara dengan terstruktur, memilih kata yang tepat, dan berpikir cepat. Selain itu, mereka jadi lebih mengenal budaya mereka sendiri.
3.	Sejauh mana dukungan dari teman sebaya berpengaruh terhadap keberanian dan kelancaran siswa dalam berbicara?	Sangat berpengaruh. Siswa yang saling mendukung biasanya tampil lebih berani. Mereka sering latihan bersama dan saling mengoreksi. Ada semangat kompetisi positif di antara mereka.

4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan bimbingan atau contoh penggunaan bahasa yang baik selama kegiatan debat?	Saya biasanya memberikan contoh pembukaan debat, penggunaan kalimat efektif, dan intonasi yang tepat. Kadang saya juga menonton video debat bersama mereka sebagai pembelajaran.
5.	Menurut Bapak/Ibu, apa kendala terbesar yang dihadapi siswa saat berbicara dalam kegiatan debat?	Kendalanya terutama pada rasa gugup dan kurangnya kosakata formal. Banyak yang sudah paham materinya, tapi sulit menyampaikan dengan kata-kata yang tepat.
6.	Apakah Bapak/Ibu menemukan siswa yang kurang percaya diri atau gugup ketika berbicara? Jika ya, apa penyebab utamanya?	Ada beberapa. Biasanya karena takut salah atau malu ditertawakan teman. Siswa laki-laki malah kadang terlalu cepat bicara, sedangkan yang perempuan lebih sering ragu-ragu.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata dan struktur bahasa formal saat debat berlangsung?	Masih perlu ditingkatkan. Mereka sering menggunakan bahasa sehari-hari atau campur kode. Saya biasanya langsung koreksi setelah sesi debat selesai.
8.	Upaya apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam berbicara di depan umum?	Saya beri latihan rutin, misalnya presentasi singkat tiap minggu. Saya juga beri umpan balik personal supaya mereka tahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian mana yang perlu diperbaiki.

Pekanbaru, 05 Januari 2026

Peneliti,
Mahasiswi



Anis Marhamah
NIM 12211223286

Diketahui,
Guru Bahasa Indonesia



Ulfa Wahyuni S. Pd
NIP 1997081220232120

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lembar Wawancara Siswa

Nama : Intan Emilia
 Kelas : X TKJ 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Sekolah : SMK Negeri 4 Pekanbaru

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apa yang membuat kamu merasa nyaman atau bersemangat saat mengikuti kegiatan debat berbasis budaya?	Saya suka karena suasananya seru dan tidak membosankan. Teman-teman juga mendukung, jadi tidak takut salah. Kadang kami latihan bareng sebelum tampil.
2.	Menurut kamu, bagaimana peran guru dalam membantu kamu berbicara dengan lebih baik saat debat?	Ibu guru selalu memberi contoh cara bicara yang sopan dan jelas. Kadang kalau saya gugup, beliau bantu dengan pertanyaan ringan supaya saya bisa mulai bicara.
3.	Apakah teman-teman kamu memberikan dukungan ketika kamu berbicara di depan kelas? Bisa ceritakan contohnya?	Iya, mereka sering menyemangati sebelum tampil. Setelah debat juga suka kasih masukan, misalnya “intonasinya kurang kuat” atau “pilih kata lain biar lebih jelas”.
	Menurut kamu, bagaimana kegiatan debat membantu kamu dalam memilih kata, menyusun kalimat, dan menyampaikan pendapat dengan jelas?	Saya jadi terbiasa berpikir cepat dan memilih kata yang pas. Awalnya sering terbata-bata, tapi lama-lama jadi lebih lancar karena sering latihan.
	Apakah kamu pernah merasa gugup atau takut ketika berbicara di depan kelas? Mengapa?	Sering. Saya takut salah ngomong atau lupa argumen. Kadang juga deg-degan karena dilihat banyak orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah kamu kesulitan dalam menggunakan kosakata formal atau menyusun kalimat yang efektif saat berbicara?	Iya, apalagi kalau topiknya sulit. Kadang saya pakai kata sehari-hari karena tidak tahu padanan formalnya.
Menurut kamu, apa yang paling membuat sulit saat mengikuti kegiatan debat (misalnya tempo bicara, intonasi, atau penguasaan materi)?	Tempo bicara. Kadang saya bicara terlalu cepat atau lupa urutan argumen. Kalau gugup, malah jadi nggak fokus.
Menurut kamu, apa yang bisa dilakukan agar kamu lebih lancar dan percaya diri dalam berbicara pada kegiatan debat berikutnya?	Saya ingin lebih sering latihan berbicara di depan teman-teman dan belajar kosakata baru. Kalau sering latihan, mungkin nanti bisa lebih tenang dan lancar.

Pekanbaru, 05 Januari 2026

Diketahui,
Siswa Kelas X TKJ 1

Peneliti,
Mahasiswi



Intan Emilia



Anis Marhamah
NIM 12211223286



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Lembar Wawancara Siswa

Nama : Syahdan Rizky
 Kelas : X TKJ 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Sekolah : SMK Negeri 4 Pekanbaru

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apa yang membuat kamu merasa nyaman atau bersemangat saat mengikuti kegiatan debat berbasis budaya?	Saya senang karena bisa mengeluarkan pendapat sendiri dan teman-teman mendengarkan. Suasana kelas juga ramai tapi tetap nyaman. Kadang saya latihan sendiri di rumah supaya lebih percaya diri.
2.	Menurut kamu, bagaimana peran guru dalam membantu kamu berbicara dengan lebih baik saat debat?	Guru selalu memberi arahan sebelum debat dan mencontohkan cara menyampaikan argumen yang jelas. Beliau juga memberikan tips supaya intonasi dan pilihan kata lebih tepat.
	Apakah teman-teman kamu memberikan dukungan ketika kamu berbicara di depan kelas? Bisa ceritakan contohnya?	Ya, teman-teman biasanya memberi semangat sebelum debat dan membantu mengingatkan argumen. Misalnya, “Jangan lupa intonasi di bagian ini” atau “Coba pakai kata lain supaya lebih tegas”.
	Menurut kamu, bagaimana kegiatan debat membantu kamu dalam memilih kata, menyusun kalimat, dan menyampaikan pendapat dengan jelas?	Debat membuat saya lebih cepat dalam menyusun kalimat dan mencari kata yang tepat. Sekarang saya bisa menyampaikan pendapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		tanpa terlalu banyak berhenti untuk mikir.
	Apakah kamu pernah merasa gugup atau takut ketika berbicara di depan kelas? Mengapa?	Kadang gugup kalau argumen lawan berat atau banyak teman yang memperhatikan. Tapi biasanya deg-degan itu hilang setelah mulai bicara.
Suska Riau	Apakah kamu kesulitan dalam menggunakan kosakata formal atau menyusun kalimat yang efektif saat berbicara?	Kadang masih bingung memilih kata formal yang tepat, terutama kalau topiknya rumit. Tapi latihan debat membuat saya lebih terbiasa.
7.	Menurut kamu, apa yang paling membuat sulit saat mengikuti kegiatan debat (misalnya tempo bicara, intonasi, atau penguasaan materi)?	Penguasaan materi yang luas agak menantang. Kalau kurang siap, saya bisa kehilangan fokus dan intonasi jadi monoton.
8.	Menurut kamu, apa yang bisa dilakukan agar kamu lebih lancar dan percaya diri dalam berbicara pada kegiatan debat berikutnya?	Saya ingin lebih sering berdiskusi dengan teman dan latihan debat mini. Semakin sering latihan, semakin percaya diri dan bisa lancar berbicara.

Pekanbaru, 05 Januari 2026

Diketahui,
Siswa Kelas X TKJ 1



Syahdan Rizky

Peneliti,
Mahasiswi



Anis Marhamah
NIM 12211223286

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR TRIANGULASI PENYIDIK

Judul Penelitian : Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Kompetisi Debat Berbasis Budaya Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru

Nama Peneliti : Anis Marhamah

NIM : 12211223286

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Penyidik/Pemeriksa : Dr. H. Nursalim, M. Pd

Jabatan : Dosen Pembimbing

A. Deskripsi Kegiatan

Triangulasi penyidik dilakukan dengan melibatkan dosen pembimbing sebagai pihak yang melakukan pengecekan dan verifikasi terhadap data serta hasil analisis penelitian. Peneliti menyerahkan data dan hasil analisis untuk ditelaah, dikoreksi, dan diverifikasi.

B. Data yang Diperiksa

- Hasil observasi aktivitas guru
- Hasil observasi aktivitas siswa
- Hasil tes/penilaian
- Dokumentasi pembelajaran
- Hasil analisis data
- Lainnya:

C. Hasil Pemeriksaan Penyidik

No.	Aspek yang diperiksa	Catatan/koreksi penyidik
1.	Kesesuaian data dengan kondisi lapangan	Data hasil observasi dan dokumentasi telah sesuai dengan kondisi pembelajaran dan kompetisi debat yang diamati di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Kejelasan hasil observasi	Hasil observasi sudah disajikan secara jelas dan sistematis sesuai indikator yang ditetapkan.
3.	Ketepatan analisis data	Analisis data telah sesuai dengan data yang diperoleh, namun perlu sedikit penajaman pada penjelasan hasil temuan.
4.	Konsistensi data antar sumber	Data dari observasi, tes, dan dokumentasi menunjukkan konsistensi dan saling mendukung.
5.	Kesesuaian kesimpulan dengan data	Kesimpulan penelitian sudah sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh.

D. Kesimpulan Penysidik

- Data dapat digunakan tanpa revisi
- Data dapat digunakan dengan revisi
- Data belum dapat digunakan

Saran/Perbaikan:

.....

.....

E. Pengesahan

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Penyidik Pemeriksa,



Dr. H. Nursalim, M. Pd
NIP 196604101993031005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR TRIANGULASI SUMBER

Judul Penelitian : Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Kompetisi Debat Berbasis Budaya Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru

Nama Peneliti : Anis Marhamah

NIM : 12211223286

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 4 Pekanbaru

A. Deskripsi Kegiatan

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keabsahan dan konsistensi data yang diperoleh.

B. Sumber Data

- Guru
- Siswa
- Dokumen pembelajaran (RPP, hasil penilaian, catatan, foto, dan sebagainya)
- Lainnya:

C. Perbandingan Data Antar Sumber

No.	Sumber Data	Data yang Diperoleh	Keterangan/Kesesuaian Data
1.	Guru	Informasi mengenai pelaksanaan kompetisi debat, keterampilan berbicara siswa, serta penilaian kemampuan berbicara siswa.	Data dari guru sesuai dengan hasil observasi dan mendukung data dari sumber lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Siswa	Tanggapan siswa mengenai proses debat, pengalaman mengikuti kompetisi, serta kemampuan berbicara yang ditampilkan.	Data siswa menunjukkan kesesuaian dengan hasil observasi dan penjelasan guru.
3.	Dokumen	Hasil penilaian debat dan dokumentasi kegiatan kompetisi debat.	Data dokumen memperkuat dan mendukung data dari guru dan siswa.

D. Kesimpulan Triangulasi Sumber

- Data konsisten dan dapat digunakan
- Data dapat digunakan dengan klarifikasi
- Data belum konsisten dan perlu pengecekan ulang

Catatan/Saran:

.....

.....

E. Pengesahan

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Peneliti,


Anis Marhamah

NIM 12211223286

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp (0761) 951647
Fax (0761) 661647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: fakfak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-22652/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 10 Oktober 2025

Yth : Kepala
SMK Negeri 4 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Anis Marhamah
NIM : 12211223286
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Jon Pamil, S. Ag., MA.
19710627 199903 1 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23692/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 23 Oktober 2025

Yth : Kepala
SMK Negeri 4 Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Anis Marhamah
NIM : 12211223286
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA DALAM KOMPETISI DEBAT BERBASIS BUDAYA PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 4 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Oktober 2025 s.d 23 Januari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Amirah
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SMK NEGERI 4 PEKANBARU

Jalan Purwodadi - Panam, Sidomulyo Barat, Tampan, Pekanbaru 28294,
 Telepon (0761) 64562, Faksimile (021) 7046715,
 Laman smkn4pekanbaru.sch.id, Pos-el smkn4_pekanbaru@yahoo.co.id



Nomor : 421.5/TU.1/2025/SMK4/0697
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fak Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-22652/Un.04/F.11.3/PP.00.9/2025 Tanggal 10 Oktober 2025 Hal Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka melalui surat ini kami menyatakan menerima / ~~tidak menerima~~ mahasiswa dibawah untuk melaksanakan penelitian di lingkungan SMK Negeri 4 Pekanbaru.

Nama : Anis Marhamah
 NIM : 12211223286
 Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Indonesia

Demikian surat keterangan ini disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 22 Oktober 2025

Kepala

DJUNAIDI, M.Pd
 NIP. 197106041999031006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6480/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 07 Maret 2025

Kepada Yth.
Drs. Nursalim, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANIS MARHAMAH
NIM : 12211223286
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Kompetisi Debat Berbasis Budaya Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wasalam

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-3381/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 31 Januari 2026

Kepada Yth.

1. Drs. Nursalim, M.Pd
2. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANIS MARHAMAH
NIM : 12211223286
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA
DALAM KOMPETISI DEBAT BERBASIS BUDAYA PADA SISWA
KELAS X SMK NEGERI 4 PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

Dekan
Dekan I

Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

D. Dokumentasi Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Kompetisi Debat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

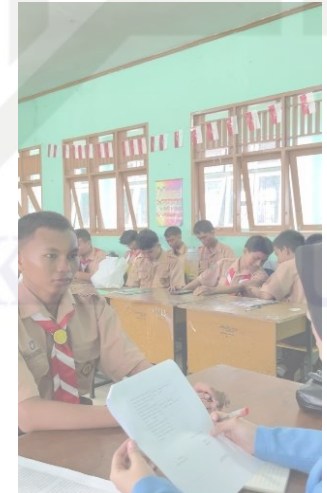
E. Dokumentasi Wawancara Bersama Guru dan Siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP



Anis Marhamah lahir di Kuala Tungkal pada tanggal 25 Agustus 2004. Lahir dari pasangan Ayahanda Sugiono dan Ibunda Marlina, yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pada tahun 2010 masuk sekolah dasar di SD Negeri 04 Kuala Tungkal dan tamat pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melanjutkan sekolah lanjutan tingkat pertama di MTS Al-Munawwarah Pekanbaru tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan ke MA Pondok Modern Syamsuddin Indragiri Hulu dan tamat pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2022 penulis meneruskan pendidikan di sebuah Universitas Islam di kota Pekanbaru yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan NIM 12211223286 lulus pada tahun 2026. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tasik Tebing Serai, Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Kemudian penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 3 Pekanbaru. Kemudian penulis melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar akhir sarjana pendidikan (S. Pd) dibawah bimbingan bapak Dr. H. Nursalim, M. Pd dengan judul “Analisis Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Kompetisi Debat Berbasis Budaya Melayu Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pekanbaru” berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu tanggal 04 Maret 2026. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.